PENERAPAN MEDIA AUDIO *COMPACT DISK* UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA TUNANETRA DI SDLB NEGERI BADEAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Oleh :

Iik Meydaniah Yasinta Dewi
NIM : D20193058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENERAPAN MEDIA AUDIO *COMPACT DISK* UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA TUNANETRA DI SDLB NEGERI BADEAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Iik Meydaniah Yasinta Dewi
NIM : D20193058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENERAPAN MEDIA AUDIO *COMPACT DISK* UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA TUNANETRA DI SDLB NEGERI BADEAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosisal (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :

Iik Meydaniah Yasinta Dewi
NIM : D20193058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Ainul Churria Almalachim, S.Ud., M.Ag
NIP : 199305142020122007

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENERAPAN MEDIA AUDIO *COMPACT DISK* UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA TUNANETRA DI SDLB NEGERI BADEAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Muhammad Ardiansyah, M. Ag	David Ilham Yusuf, M. Pd. I
NIP : 197612222006041003	NIP : 198507062019031007

Anggota:

1. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I,. M.Si ( )
2. Dr. Ainul Churria Almalachim, S. Ud., M. Ag ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: ”Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[1] Departemen Agama RI, Mushaf Muslimah; *Al-Qur'an dan terjemahannya untuk wanita* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 267.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Alhamdulliah Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya. Penulisan skripsi ini Kupersembahkan kepada:

1. Ibu Elok Suswanti, Bapak Surahman, Kakak Kiki Septian Trianita Dewi, dan seluruh kakek dan nenek, motivator terbesar dalam hidup dan menjadi tujuan utama serta semangat dalam hidup yang tak kenal lelah berjuang dan selalu mendo'akan, serta menyayangi.
2. Terimakasih kepada Guru mulai dari TK hingga saat ini, guru mengaji, semoga doa dan Ilmu-ilmu yang engkau berikan menjadi berkah di masa depan.
3. Kepada Ibu Dr. Ainul Churria Almalachim, S.Ud., M.Ag,. yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan, dan arahan dalam tugas akhir ini.
4. Kepada sahabat-sahabat ku dan teman-teman KKN Kelompok 47 tahun 2022 yang memberikan semangat-semangat kecil dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih pula kepada keluarga besar Ikatan Keluarga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB), dan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) yang telah membekali banyak ilmu dan pengalamannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Alhamdulillah puja dan puji syukur yang tiada batas kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses penyelesaian skripsi sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syarfaatnya dan dapat membawa kita dari jaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Kesuksesan serta keberhasilan dalam penulisan skripsi ini bukan tidak ada hambatan melainkan penulis harus bekerja keras dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM,. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag,. selaku Dekan Fakultas Dakwah Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Muhammad Ardiansyah, M.Ag,. selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Ainul Churria Almalachim, S.Ud., M.Ag,. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahannya dengan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen fakultas dakwah yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Bapak H. Khoirul Anam, S.Pd,. selaku Kepala Sekolah SDLB Negeri Badean dan Ibu Erna Suswati, S.Pd,. selaku Wakil Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Mustofa, S.Psi,. selaku guru yang telah membimbing saya selama melakukan penelitian di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.
8. Serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu-satu.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Bondowoso, 24 Mei 2023

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Iik Meydaniah Yasinta Dewi, 2023 "Penerapan Media Audio *Compact Disk* Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra Di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso".

Kata kunci: Media Audio *Compact Disk*, Tunanetra, Keterampilan Membaca

Media audio *Compact Disk* adalah salah satu media yang menyajikan suara atau audio untuk menunjang pembelajaran yang sesuai dengan siswa tunanetra. Tunanetra adalah istilah yang digunakan untuk penyebutan anak yang memiliki hambatan penglihatan. Siswa tunanetra dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan sekolah menggunakan indera peraba, pencium, pendengaran, dan sisa indera penglihatannya. Sekolah luar biasa merupakan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah seorang anak yang memiliki perbedaan fisik maupun perkembangan dari anak-anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat belajar secara khusus sesuai dengan kebutuhannya. Siswa diharapkan agar mampu memahami dan mengerti tentang apa yang dibaca atau dipelajari guna meningkatkan literasi siswa melalui keterampilan membaca khususnya bagi siswa tunanetra.

Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana gambaran penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca pada siswa tunanetra kelas IV sampai V di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso ? 2) Bagaimana upaya guru dalam melatih keterampilan membaca melalui penerapan media audio Compact Disk pada siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso ?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca siswa tunanetra kelas IV sampai VI, 2) Untuk menjelaskan upaya guru dalam melatih keterampilan membaca dongeng siswa tunanetra kelas IV sampai VI melalui media audio *Compact Disk*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah: 1) Proses penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca pada siswa tunanetra melalui beberapa tahap, pada tahap awal yaitu mendengarkan, kemudian mereka memahami intonasi narator. Tahap kedua menyimak yaitu guru pendamping mendikte siswa tunanetra dengan menirukan intonasi tetapi secara lambat. Tahap ketiga siswa tunanetra membaca tulisannya sendiri dengan menirukan intonasi dan harus memahami apa yang sedang dibaca. 2) Upaya guru dalam pengembangan keterampilan membaca siswa tunanetra SDLB Negeri Badean melalui dua pendekatan yaitu melalui dukungan sosial berupa konseling sederhana, memberikan motivasi dan apresiasi kegiatan literasi. Upaya evaluasi akademik dapat meninjau perkembangan nilai rapor siswa di beberapa mata pelajaran yang terintegrasi dengan pembelajaran literasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

1. Manfaat Teoritis 9

2. Manfaat Praktis 9

E. Definisi Istilah 10

F. Sitematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 23

1. Penerapan Media Audio 23

2. Media Audio *Compact Disk* 27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Pengembangan Keterampilan Membaca 29

4. Tunanetra 35

BAB III METODE PENELITIAN 45

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45

B. Lokasi Penelitian 46

C. Subyek Penelitian 46

D. Teknik Pengumpulan Data 48

1. Observasi 48

2. Wawancara 49

3. Dokumentasi 49

E. Analisis Data 50

F. Keabsahan Data 51

G. Tahap-tahap Penelitian 52

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 54

A. Gambaran Obyek Penelitian 54

1. Sejarah SDLB Negeri Badean 54

2. Visi dan Misi SDLB Negeri Badean 55

3. Sarana dan Prasarana 56

4. Data Siswa 57

5. Data Guru 58

6. Sturktur Organisasi SDLB Negeri Badean 59

B. Penyajian Data 60

C. Pembahasan Temuan 79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V PENUTUP **90**

A. Kesimpulan 90

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA **93**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan 17

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana 56

Tabel 4.2 Data Siswa 57

Tabel 4.3 Data Guru 58

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media audio *compact disk* merupakan salah satu jenis teknologi yang menyajikan audio untuk diperdengarkan kepada siswa di dunia pembelajaran. Media audio *compact disk* ini cocok diaplikasikan untuk pengembangan keterampilan membaca bagi siswa tunanetra. Sebab siswa tunanetra dalam sehari-hari termasuk dalam belajarnya menggunakan indera peraba dan indera pendengaran.[2]

Seorang ahli yaitu Brenda Hulton Aikin mengungkapkan bahwa orang awas dengan mudah menggunakan informasi yang didapatkan secara visual dan seringkali mengabaikan, tidak menghargai, bahkan tidak menyadari jika data visual awalnya diproses oleh otak. Orang beranggapan dan bergantung pada penglihatan sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Sebenarnya sumber lain tersedia bagi semua orang, apabila sumber utama mendapatkan informasi (penglihatan) berkurang maka sumber-sumber lain lebih dihargai dan keterampilan mendapatkan informasi non-visual itu akan terasah.[3]

Media audio dalam pembelajaran adalah jenis media yang dalam penyampaian materi-materi pembelajaran dapat disampaikan dalam bentuk

[2] Agnes Praptaningrum, "*Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tuananetra Tingkat SMP di Indonesia*", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 5 No. 1 (Oktober 2020), 02.

[3] Didi Tarsidi, "*Pengembangan Fungsi Organ-organ Penginderaan untuk Mengoptimalkan Keberfungsian Individu Tunanetra dalam Kehidupan Sehari-hari*", Jurnal JASSI Anakku, Vol. 10 No. 1 (2011), 82.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

suara (*audio*). Media audio ini sesuai dengan kebutuhan siswa tunanetra yang mengoptimalkan indra perabaan dan pendengarannya. Media audio dapat melatih keterampilan-keterampilan yang berkaitan dengan mendengarkan sehingga mampu merangsang perhatian, pikiran, perasaan, dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.[4] Media audio yang menekankan pada pendengaran dan perabaan ini akan membantu siswa tunanetra dalam pengembangan keterampilan membaca dengan didampingi guru pembimbing.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki suatu perbedaan dengan anak-anak pada umumnya yang seusianya dimana terdapat sesuatu yang kurang atau lebih pada dirinya. Anak berkebutuhan khusus memiliki hambatan sejak dalam kandungan, saat proses melahirkan, dan setelah lahir karena kecelakaan. Heward mengatakan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki perbedaan dari anak-anak lainnya. Seorang anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau lebih dalam dirinya dimana kekurangan dan kelebihan yang dimaksud yaitu berbeda dengan anak lainnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik.[5] Golongan anak berkebutuhan khusus dalam segi fisik yaitu kelainan pada indra penglihatan (Tunanetra), pendengaran (Tunarungu), kemampuan tingkah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Agnes Praptaningrum, "*Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tuananetra Tingkat SMP di Indonesia*", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 5 No. 1 (Oktober 2020), 07.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[5] Irdamurni, "*Memahami Anak Berkebutuhan Khusus"*, (Kuningan: Goresan Pena, 2016), 05.

laku (Tunalaras), kelainan fungsi anggota tubuh (Tunadaksa), dan mental (Tunagrahita) :

1) Tunanetra adalah suatu istilah umum bagi seseorang yang kehilangan penglihatan atau mengalami hambatan pada indra penglihatan. Dr Asep Supena menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki hambatan dalam penglihatan secara signifikan membutuhkan layanan pendidikan atau pembelajaran yang khusus seperti penggunaan braille, alat pembesar bacaan, dan bentuk modifikasi lainnya.[6] Tunanetra atau seorang dengan gangguan bahkan hilangnya penglihatan dalam menerima informasi untuk menambah pengetahuan yaitu menerima informasi melalui indra pendengaran berupa suara, baik dari suara objek tersebut maupun dari penjelasan orang lain.
2) Tunarungu merupakan seorang yang memiliki hambatan atau gangguan dalam pendengarannya atau bisa dikatakan tidak bisa mendengar sehingga seorang tunarungu kesulitan dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Seorang penyandang tunarungu berbicara melalui bahasa tubuh atau bahasa isyarat. Sedangkan seseorang yang memiliki hambatan pendengaran namun masih bisa mendengar walaupun hanya sedikit atau kurang (*a hard of hearing person*) dengan sisa pendengaran yang dimiliki masih bisa tertolong dengan alat bantu pendengaran (*hearing aid*),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[6] Lailatul Badriah, Hermi Pasmawati, "*Problematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus Sebagai Panduan bagi Pendampingan ABK*", (Jakarta: Rumah Literasi Publishing, 2020), 53.

sehingga dengan alat tersebut seorang tersebut bisa mendengar pembicaraan.[7]

3) Tunalaras adalah sebutan untuk seorang anak dengan kelainan pada emosi apabila anak tersebut kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang disebabkan oleh tekanan jiwa dalam dirinya. Kelainan emosi berbentuk kecemasan yang berlebihan dan kemungkinan besar mengalami penyimpangan sosial.[8] Perkembangan emosi anak tunalaras ditandai dengan emosi tidak stabil dan tidak tepat, serta kurang terkendali.

4) Tunadaksa adalah suatu kerusakan atau hambatan yang disebabkan oleh gangguan pada tulang, otot, sendi yang tidak normal. Seorang anak tunadaksa memiliki keterbatasan dalam aktifitas geraknya. Gangguan fungsi normal otot, tulang, dan sendi ini terjadi karena saat dalam kandungan kurang ternutrisi, saat sedang dilahirkan, atau kecelakaan pada setelah dilahirkan. Seorang anak tunadaksa memerlukan alat bantu untuk bergerak. Adapun tingkatan gangguan pada anak tunadaksa terbagi menjadi tiga yaitu ringan, sedang, dan berat.

5) Tunagrahita adalah seorang anak yang memiliki keterbelakangan mental dimana anak tunagrahita kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dalam berhubungan dengan orang lain dikarenakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Badriah & Pasmawati, 76.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[8] Agus Pratomo Andi Widodo, "*Anak Dengan Hambatan Perilaku Emosi dan Sosial*", (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 109.

kecerdasan dibawah rata-rata atau bia dikatakan perkembangan kecerdasan anak tunagrahita terhambat sehingga tidak dapat mencapai perkembangan secara optimal. [9]

Heward dan orlansky mengatakan bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki penyimpangan mulai dari fisik, karakter, serta kecerdasan yang berbeda dari anak-anak normal pada umumnya. [10] Latar belakang tiap-tiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan yang beragam perbedaan, seperti kemampuan intelektual, fisik, psikis, sosial budaya, ekonomi, namun dalam hal pendidikan pemerintah diwajibkan untuk bersikap adil sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2003 tentang Perlindungan Anak pasal 21 yang menyatakan bahwa "Negara dan pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab menghormati dan menjamin hak asasi setiap anak tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, etnik, budayadan bahasa, status hukum anak, urutan kelahiran anak dan kondisi fisik atau mental anak". Selain itu juga terdapt penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:[11]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Lailatul Badriah, Hermi Pasmawati, "*Problematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus Sebagai Panduan bagi Pendampingan ABK*", (Jakarta: Rumah Literasi Publishing, 2020), 20.

[10] Dede Mukti Herdiyanto, dkk, Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Materi Tema Tanah Bagi Siswa Tunagrahita, jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 3, No. 1(2020), 89.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[11] Irdamurni, "*Memahami Anak Berkebutuhan Khusus"*, (Kuningan: Goresan Pena, 2016), 07.

BAB IV Pasal 5 yang berbunyi:

(1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

(2) Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

(3) Warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat di daerah terpencil berhak memperoleh layanan khusus.

(4) Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

(5) Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Seorang anak tunanetra adalah anak yang mengalami kesulitan atau terganggunya sistem penglihatan, sehingga dalam belajarnya seorang anak tunanetra harus menggunakan indra pendengaran, penciuman, dan peraba.[12] Hambatan penglihatan tersebut tentunya berdampak pada proses perkembangan belajarnya. Oleh sebab itu perlu diperhatikan untuk mengembangkan belajar anak tunanetra yang sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan siswa tunanetra yaitu pembelajaran yang dalam penerapannya menggunakan bantuan teknologi yang bisa digunakan siswa tunanetra dengan indra pendengaran, penciuman, dan perabaan. Salah satu pemanfaatan teknologi yang mendukung pembelajaran dan bisa ditangkap oleh indra pendengaran adalah media audio.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[12] Agnes Praptaningrum, "*Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tuananetra Tingkat SMP di Indonesia*", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 5 No. 1 (Oktober 2020), 02.

Anak tunanetra yang kesulitan dalam melihat, sehingga sulit juga untuk membaca dengan intonasi yang tepat. Untuk bisa terampil dalam membaca tersebut butuh latihan ekstra bagi anak atau siswa tunanetra agar terampil dan mengalami perkembangan yang meningkat dalam keterampilan membaca. Untuk melatih perkembangannya dalam keterampilan membaca, maka langkah awal siswa tunanetra harus sangat fokus dalam belajar megenali kalimat yang di dikte oleh media audio dengan mengoptimalkan indra pendengaran dan perabaan.

Berdasarkan observasi melalui pengamatan pada tanggal 14 Maret 2023 di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso, bahwa di sekolah tersebut terdapat fasilitas yang bisa digunakan untuk pengembangan keterampilan membaca untuk anak tunanetra. Dari informasi yang diperoleh melalui salah satu guru di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso bahwa mengenai intonasi membaca masih kurang lancar serta minat baca di sekolah tersebut dalam zona merah. Permasalahan yang dialami anak tunanetra karena hambatan penglihatan ini yang membuatnya kesulitan dalam memahami tulisan untuk dibaca dengan intonasi tepat yang diberikan oleh guru pembimbing. Oleh karena itu media audio *Compact Disk* dipilih sebagai media pembelajaran untuk melatih siswa mampu membaca secara terampil. Media audio ini oleh guru diutamakan pada siswa kelas IV sampai kelas VI.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "**Penerapan Media**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Audio *Compact Disk* Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso". Sehingga dengan penelitian ini akan memberikan wawasan penggunaan atau penerapan media audio dalam pengembangan keterampilan membaca siswa tunanetra.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca pada siswa tunanetra kelas IV sampai VI di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso ?
2. Bagaimana upaya guru dalam melatih keterampilan membaca melalui penerapan media audio *Compact Disk* pada siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca siswa tunanetra kelas IV sampai VI.

2. Untuk menjelaskan upaya guru dalam melatih keterampilan membaca dongeng siswa tunanetra kelas IV sampai VI melalui media audio *Compact Disk*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan informasi yang dapat dijadikan contoh guru pembimbing dan calon guru pembimbing anak berkebutuhan khusus bagaimana penerapan media audio *Compact Disk* bagi siswa tunanetra dalam pengembangan keterampilan membaca.
   b. Memberikan informasi yang dapat dijadikan contoh dalam menggunakan media audio *Compact Disk* bagi siswa tunanetra dalam perkembangan belajar membaca.
   c. Mengetahui serta memahami tentang tatacara dan kriteria yang baik dan sesuai dalam memilih atau menentukan pemilihan media bagi siswa tunanetra.
   d. Memberikan gambaran terhadap prodi bimbingan konseling islam pendidikan atau calon konselor untuk memahami karakteristik siswa tunanetra dalam pembelajaran
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi SDLB Negeri Badean

      Penelitian ini diharapkan agar SDLB Negeri Badean melaksanakan bimbingan belajar membaca secara efektif bagi siswa tunanetra agar bisa menggali kemampuan pada diri siswa tunanetra terutama kelas IV sampai kelas VI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara teori bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti sendiri yaitu mengetahui gambaran efektivitas penggunaan media belajar audio *Compact Disk* terhadap keterampilan membaca siswa tunanetra kelas IV sampai VI.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah membahas tentang pengertian istilah yang menjadi titik penting dalam judul penelitian untuk memberikan arahan dan menghindari kesalahan dalam memahami makna dari isi tulisan. Maka peneliti akan menjelaskan masing-masing arti dari istilah dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang harus dijelaskan, sebagai berikut:

1) Penerapan

Penerapan adalah menerapkan. Menerapkan berarti mempraktekkan atau melaksanakan. Penerapan diartikan sebagai suatu proses, tata cara, perbuatan menerapkan atau mempraktekkan. Penerapan sama dengan implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Media Audio *Compact Disk*

3) Media audio adalah suatu alat atau prasarana yang menyajikan informasi berupa suara atau audio. *Compact Disk* merupakan media atau benda yang berisi informasi berupa audio atau suara.

4) Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses untuk mengkonsep pembelajaran secara rasional dan secara sistematis dengan tujuan untuk menetapkan hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran dan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.

5) Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca yaitu kepandaian dalam membaca secara secara terampil atau pandai dalam membaca secara tepat dan benar seperti nada baca atau intonasi baca.

6) Tunanetra

Tunanetra adalah sebutan bagi seseorang dengan gangguan penglihatan yang bisa terjadi karena disebabkan oleh faktor keturunan, faktor pada saat dalam kandungan, faktor kecelakaan pada saat melahirkan, dan pada saat setelah dilahirkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang di-angkat, focus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan teori-teori anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunanetra. Pertama yaitu berisi tentang beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Kedua yaitu tetang kajian teori penerapan, media audio, mengembangan keterampilan menulis, dan tunanetra.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini peneliti akan memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab keempat ini peneliti mendeskripsikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima berisi tentang simpulan dan saran. Bagian paling terakhir adalah daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, formulir pengumpulan data, dan foto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

1.) Penelitian yang dilakukan oleh Diana Rahmah yang berjudul "*Penerapan Media Audiobook Bagi Anak Tunanetra Dalam Pembelajaran PAI"*. Penelitian tersebut merupakan skripsi Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2021. Penelitian tersebut berlokasi di Yayasan Raudlatul Makfufin. Objek penelitiannya adalah pembelajaran PAI pada materi thaharah. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cek ulang secara cermat, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penerapan media audiobook pada materi thaharah di Yayasan Raudatul Makfufin disesuaikan dengan tiga unsur penting sehingga harus ada program yang dilaksanakan. Media audiobook dapat membantu siswa tunanetra dalam mengembangkan keterampilan mendengar dan mampu memotivasi siswa.[13]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[13] Diana Rahmah, "*Penerapan Media Audiobook Bagi Anak Tunanetra Dalam Pembelajaran PAI*" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

2.) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitri dengan judul *"Upaya Guru Dalam Mengembangan Keterampilan Membaca dan Menulis Anak Berkebutuhan Khusus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu"*. Penelitian tersebut merupakan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Kota Bengkulu tahun 2019. Penelitian tersebut dilakukan di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitiannya adalah bagaimana upaya guru mengembangkan keterampilan membaca dan menulis siswa tunagrahita. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan analisis data dengan reduksi data, data display, dan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis anak berkebutuhan khusus tunagrahita di kelas IV guru harus mengajarkan secara khusus dan terbimbing yaitu melakukan pendekatan secara individual dan memotivasi siswa agar belajar dengan semangat. Guru SLB Negeri 1 Kota Bengkulu berupaya membuat mereka menyukai pembelajaran dan menggunakan media kartu huruf.[14]

3.) Penelitian yang dilakukan oleh Yanto Eduard L. Fonataba dengan judul *"Analisis Efektivitas Komputer Berbicara Sebagai*

[14] Nur Fitri, "*Upaya Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Anak Berkebutuhan Khusus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu*" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Media Pembelajaran Murid Tunanetra Kelas X di SLB A YAPTI Makassar". Penelitian tersebut merupakan skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar pada tahun 2021. Penelitian tersebut mengkaji tentang efektivitas komputer berbicara dalam proses pembelajaran pada murid tunanetra dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Lokasi di SLB A Yapti Makassar. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, data display, dan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian tersebut adalah komputer berbicara digunaan sekitar tahun 2000 sampai sekarang dan perangkat tidak lengkap serta siswa kurang mengetahui komputer berbicara namun mereka sangat berminat. Pemberian materi secara bertahap tergantung kemampuan pada murid.[15]

4.) Penelitian yang dilakukan oleh Sartina dengan judul *"Peningkatan Kemampuan menulis Braille melalui Media Papan Braille Pada Siswa Tunanetra Kelas III di SLB A YAPTI Makassar"*. Penelitian tersebut merupakan skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar pada tahun 2021. Penelitian tersebut mengkaji tentang kemampuan menulis *Braille* pada siswa tunanetra dengan mengumpulkan data menggunakan tes

[15] Yanto Eduard L. Fonataba, *"Analisis Efektivitas Komputer Berbicara Sebagai Media Pembelajaran Murid Tunanetra Kelas X di SLB A YAPTI Makassar"* (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Kesimpulan penelitian tersebut adalah kemampuan menulis *braille* meningkat setelah penggunaan media papan *braille.* [16]

5.) Penelitian yang dilakukan oleh Azhari Munif dengan judul *"Pengembangan Bahan ajar Audio Berbasis Inkuiri Berbantuan Alat Peraga Pada Materi Gerak Untuk Anak Tunanetra Kelas VII SMP/Mts LB".* Penelitian tersebut merupakan skripsi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang tahun 2016. Metode penelitian menggunakn R & D dengan desain uji coba produk menggunakan *pre-exsperiment design* dalam bentuk *one group pretest-posttest.*

Kesimpulan penelitian tersebut adalah bahan ajar berbasis inkuiri dan alat peraga yang dikembangkan layak dan efektif untuk anak tunanetra.[17]

6.) Penelitian yang dilakukan oleh Weni Putri Aulia dengan judul "*Cara Belajar Siswa Tunanetra Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X (Studi Kasus di SMK Negeri 7 Padang)".* Penelitian tersebut merupakan skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang cara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Sartina, *"Peningkatan Kemampuan menulis Braille melalui Media Papan Braille Pada Siswa Tunanetra Kelas III di SLB A YAPTI Makassar" (*Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2021).

[17] Azhari Munif, "*Pengembangan Bahan ajar Audio Berbasis Inkuiri Berbantuan Alat Peraga Pada Materi Gerak Untuk Anak Tunanetra Kelas VII SMP/Mts LB*" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar siswa tunanetra dalam pembelajaran matematika. Metode menggunakan studi kasus dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data degan uji validitas dan analisis dengan dari sebelum turun lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Kesimpulan penelitian tersebut adalah pemanfaatan indra yang masih berfungsi pada pembelajaran matematika yaitu indra pendengaran saja. Mereka bergantung pada guru pembimbing khusus karena terkendala penglihatan pada matematika bergambar.[18]

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan

NO	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Skripsi oleh Diana Rahmah, "Penerapan Media Audiobook Bagi Anak Tunanetra Dalam Pembelajaran PAI", Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Neger Sarif Hidayatullah Jakarta pada tahun	1. Metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi 2. Metode penelitian kualitatif 3. Meneliti siswa tunanetra	1. Penelitian terdahulu objeknya pada pembelajaran PAI materi thaharah, berbeda de-nan penelitian ini fokus pada keterampilan membaca.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[18] Weni Putri Aulia, "*Cara Belajar Siswa Tunanetra Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X (Studi Kasus di SMK Negeri 7 Padang)*" (Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2019).

	2021		2. lokasi penelitian terdahulu di yayasan Raudlatul Makfufin, penelitian ini di SDLB Negeri Badean. 3. Analisis data penelitian terdahulu menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, penelitian ini dengan analisis deskriptif 4. peneliti terdahulu dengan keabsahan data cek ulang secara cermat, ketekunan pengamatan & triangulasi, penelitian ini dengan triangulasi sumber.	
2.	Skripsi Nur Fitri, "Upaya Guru Dalam Mengembangan Keterampilan Membaca dan	1. Metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan	1. Penelitian tersebut meneliti anak tunagrahita sedangkan penelitian ini meneliti anak	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Menulis Anak Berkebutuhan Khusus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu". Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Kota Bengkulu tahun 2019.	dokumentasi 2. Keabsahan data dengan triangulasi 3. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	tunanetra 2. Penelitian tersebut dilakukan di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu, penelitian ini di SDLB Negeri Badean 3. Objek penelitiannya adalah bagaimana upaya guru mengembangkan keterampilan membaca dan menulis siswa tunagrahita, penelitian ini pengembangan keterampilan membaca tunanetra 4. Data dianalisis dengan reduksi data, data display, dan kesimpulan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif	
3.	Skripsi Yanto Eduard L.Fonataba, "Analisis Efektivitas Komputer Berbicara Sebagai Media Pembelajaran Murid Tunanetra Kelas X di SLB A YAPTI Makassar". Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar pada	1. Menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif 2. Meneliti siswa tunanetra	1. Tujuan penelitian tersebut terletak pada perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan komputer berbicara, sedangkan peneltian ini untuk mengetahui sebelum dan sesudah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	tahun 2021.		penerapan media audio. *2.* Penelitian tersebut mengkaji tentang efektivitas komputer berbicara, penelitian ini tentang media audio *Compact Disk* 3. Data dianalisis dengan reduksi data, data display, dan kesimpulan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif	
4.	Skripsi Sartini, "Peningkatan Kemampuan menulis *Braille* melalui Media Papan *Braille* Pada Siswa Tunanetra Kelas III di SLB A YAPTI Makassar". Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar pada tahun 2021.	1. Meneliti siswa tunanetra	1. Menggunakan media papan *braille* sedangkan penelitian ini menggunakan media audio. 2. Menggunakan pendekatan kuantitaif sedangkan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			3. Mengumpulkan data menggunakan tes, penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi 4. Analisis dengan analisis deskriptif kuantitatif, penelitian ini dengan analisis deskriptif kualitatif	
5.	Skripsi Azhari Munif, "Pengembangan Bahan ajar Audio Berbasis Inkuiri Berbantuan Alat Peraga Pada Materi Gerak Untuk Anak Tunanetra Kelas VII SMP/Mts LB". Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang tahun 2016.	1. Meneliti siswa Tunanetra	1. Metode penelitian menggunakan R & D dengan desain uji coba produk menggunakan pre-exsperiment design dalam bentuk one group pretest-posttest. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6.	Skripsi Weni Putri Aulia, Cara Belajar Siswa Tunanetra Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X (Studi Kasus di SMK Negeri 7 Padang)". Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun 2019.	1. Meneliti siswa Tunanetra 2. pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.	1. Menggunakan metode studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. 2. Keabsahan data degan uji validitas, penelitian ini dengan triangulasi sumber 3. Analisis dengan dari sebelum turun lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.	
7.	Skripsi Iik Meydaniah Yasinta Dewi "Penerapan Media Audio *Compact Disk* untuk Pengembangan Keterampilan membaca pada siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean kabupaten Bondowoso"			gambaran penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca pada siswa tunanetra kelas IV sampai VI di SDLB Negeri Badean dan gambaran upaya guru dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				melatih keterampilan membaca novel siswa tunanetra kelas IV sampai VI melalui media audio

Originalitas penelitian saya adalah pengembangan keterampilan membaca novel pada siswa tunanetra dengan menggunakan penerapan media audio *Compact Disk*. Penelitian terdahulu yang telah dibaca oleh penulis, belum ada penelitian yang membahas tentang tema yang sedang penulis teliti. Peneliti lebih fokus pada mengkaji tentang pengembangan keterampilan membaca terumata dalam hal pembacaan novel siswa tunanetra yang dilaksanakan dengan penerapan media audio *Compact Disk* yang belum ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu yang disebutkan di atas.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. PENERAPAN MEDIA AUDIO

Kata penerapan berasal dari kata dasar "terap" yang artinya menjalankan kegiatan , lalu menjadi suatu proses, cara melakukan sesuatu yang abstrak maupun konkrit.[19] Penerapan adalah suatu tindakan yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan adalah menerapkan. Menerapkan berarti mempraktekkan atau melaksanakan. Menururt KKBI penerapan diartikan sebagai suatu proses, tata cara,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[19] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012), 12.

perbuatan menerapkan atau mempraktekkan.[20] Penerapan sama dengan implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Penerapan adalah suatu kegiatan yang mempunyai 3 unsur printing dan mutlak untuk menjalankannya. Adapun 3 unsur dari penerapan yaitu :

a. Terdapat program yang dilaksanakan
b. Terdapat kelompok target yang diharapkan dapat menerima manfaat dari program tersebut.
c. Terdapat pelaksanaan, baik suatu kelompok atau individu yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan.
d. Berdasarkan ketiga unsur penerapan tersebut maka penerapan akan dapat terlaksana apabila terdapat program-program yang memiliki sasaran atau target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik oleh target.

Istilah kata media yaitu berasal dari kata "*medius*" yang berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar".[21] Media adalah media yang dalam penyampaian pesan dapat ditangkap oleh indra pendengaran saja karena mengeluarkan suara tanpa gambar atau pesan konkret lainnya.[22] Dalam pembelajaran, media yaitu sebagai bahan yang terdapat pesan didalamnya dalam bentuk auditif (pita

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Angrum Pratiwi, "*Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2018-2015*)",Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 1 (2016), 58.

[21] Rizki Bayu Wicaksono, "*Pengembangan Perangkat Media Audio Peta Timbul (Peradiotim) Materi Bentuk Muka Bumi Bagi Siswa Tunanetra di MTsLB Yaketunis Yogyakarta*", (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2016), 20.

[22] Wicaksono, 20.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

suara/piringan hitam), yang mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa hingga terjadi pembelajaran. Beberapa jenis media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu :[23]

1) Radio
2) Rekaman suara seperti (*Tape recorder*, MP-3, CD, dll)
3) Telpon (HP non 3G)
4) Laboratorium bahasa, yang tidak menggunakan monitor.

Media audio diharapkan dapat mengoptimalkan indra yang masih berfungsi yaitu indra pendengaran namun tidak mengesampingkan peran guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, sebab seorang anak tunanetra untuk memperoleh pengalaman harus dengan menggunakan indra yang masih berfungsi yaitu perabaan dan pendengaran.[24] Hal ini tentunya cocok bagi siswa tunanetra dalam pembelajaran terutama keterampilan menulis karena mampu memberikan informasi yang akurat dan mampu menarik minat siswa tunanetra yang mengoptimalkan indra peraba dan pendengaran untuk menyerap informasi.

a.) Karakteristik Media Audio

[23] Muhammad Ramli, "*Media dan Teknologi Pembelajaran*", (Banjarmasin: IAIN Antasari Pres, 2012), 76.

[24] Agnes Praptaningrum, "*Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tunanetra Tingkat SMP di Indonesia*", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 5 No. 1 (2020),7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Karakteristik Media Audio

Secara umum terdapat karakteristik dalam media audio yang berhubungan dengan segala kegiatan latihan keterampilan dalam aspek-aspek kecakapan dalam mendengarkan, seperti: pemusatan perhatian dan pertahanan pemusatan perhatian, mengikuti pengarahan, untuk melatih daya analisis siswa dari pendengarannya, memperoleh arti dari suatu konteks, memisahkan kata atau informasi yang relevan dan tidak relevan, mengingat kembali cerita yang mereka dengar.[25]

2) Karakteristik Media Audio Untuk Siswa Tunanetra

Ciri-ciri paling utama dari media audio yaitu pesan disalurkan melalui media audio disajikan dengan lambang auditif *verbal* (lisan/kata) dan *nonverbal* (bunyi-bunyian: gerutu, gumam, dll).[26]

Adapun prinsip dalam pemilihan media pembelajaran yang layak, yaitu :

a. Media harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang akan disampaikan.
b. Media harus sesuai dengan kemampuan guru, dari pengadaan dan penggunaannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Muhammad Ramli, "*Media dan Teknologi Pembelajaran*", (Banjarmasin: IAIN Antasari Pres, 2012), 76.

[26] Rizki Bayu Wicaksono, "*Pengembangan Perangkat Media Audio Peta Timbul (Peradiotim) Materi Bentuk Muka Bumi Bagi Siswa Tunanetra di MTsLB Yaketunis Yogyakarta*", (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2016), 25-26.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Media harus sesuai dengan situasi dan kondisi waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

Karakteristik media audio yaitu:

a. Dapat mengatasi terbatasnya ruang dan waktu serta memungkinkan jangkauan sasaran yang luas.
b. Dapat membangkitkan sistem dan imajinasi.
c. Dapat memusatkan perhatian siswa pada kata,bunyi dan arti kata.

2. MEDIA AUDIO CD (*COMPACT DISK*)

Menurut KBBI CD (*Compact Disk*) memiliki padanan kata cakram padat. Cakram memiliki arti antara lain:

1) Besi bundar, pipih, dan tajam
2) Salah satu alat nomor lempar pada cabang olahraga atletik, berbentuk bundar dan pipih sedang pinggiran benda dibalut dengan besi.

Dari pengertian tersebut cakram yang dimaksud ada pada nomor pertama yakni bentuk piringan bundar, pipih, dan tajam. Sedangkan padat memiliki arti sangat penuh hingga tidak beroda, padu, mampat atau pejal.[27]

Berdasarkan dua pengertian tersebut maka cakram padat dapat didefinisikan sebagai benda pada digital yang digunakan untuk menyimpan data digital. Adapun data digital dimanfaatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[27] Abdul Gaffar Ruskhan, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2016.

untuk menyimpan video atau rekaman suara yang dapat digunakan sebagai hiburan, keperluan pekerjaan, atau keperluan pendidikan sebagai media pembelajaran.

3) Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Dalam Pembelajaran

Berikut langkah-langkah dalam penggunaan media audio dalam pembelajaran yaitu :[28]

1) Langkah Persiapan
   a. Persiapan dalam merencanakan, seperti berkonsultasi pada ahli
   b. Memberikan pengarahan, khusus ide-ide yang sulit bagi sisa yang akan dikemukakan dalam materi
   c. Perhitungan kelompok sasaran
   d. Sasaran harus dalam keadaan siap
   e. Memeriksa peralatan yang akan digunakan
2) Langkah Penyajian
   a. Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mendengarkan
   b. Mengatur situasi dalam ruangan sesuai kebutuhan dan keinginan pembelajaran
   c. Memberikan semangat untuk memulai mendengarkan dan konsentrasi terhadap permasalahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[28] Muhammad Ramli, "*Media dan Teknologi Pembelajaran*", (Banjarmasin: IAIN Antasari Pres, 2012), 80.

3) Tindak Lanjut

Adalah langkah untuk melakukan koreksi serta perbaikan secara menyeluruh terhadap kegiatan yang berhubungan dengan langkash persiapan maupun langkah penyajian.

3. PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA

a) Pengembangan

Abdul Majid berpendapat bahwa pengembangan adalah suatu proses untuk mengkonsep pembelajaran secara rasional dan secara sistematis guna menetapkan hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran dan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.[29]

b) Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata "terampil atau cekatan" yaitu kepandaian dalam melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Keterampilan yaitu suatu kemampuan menggunakan akal, pemikiran, dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari suatu pekerjaan. Keterampilan dikatakan sebagai cara atau penerapan dari pengetahuan teoritis yang dimiliki seseorang, seperti guru terampil dalam mengajar, petani terampil bercocok tanam.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Indah Afriani, "Pengembangan Bahan Ajar dengan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah sumatera Utara, 2021), 08.

[30] Nur Fitri, "*Upaya Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Anak Berkebutuhan Khusus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu*" (Skripsi, IAIN Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2019),, 30.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterampilan untuk mengerjakan suatu pekerjaan dipengaruhi oleh bakat dan juga latihan serta pembiasaan.

Menurut Robbins bahwa ada 4 kategori keterampilan, yaitu:

1) *Basic Literacy Skill* (Literasi Dasar) adalah keahlian dasar yang pasti wajib dimiliki setiap orang sepeerti menulis, membaca, menghitung, dan mendengarkan.
2) *Technical Skill* (Keterampilan Teknik) adalah keahlian teknis yang diperoleh melalui pemelajaran dalam bidang bidak teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital sebagainya.
3) *Interpersonal Skill* (Kemampuan Interpersonal) adalah keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi seperti mendengarkan orang lain, mengutarakan pendapat, dan bekerja sama dengan tim.
4) *Problem Solving* (Penyelesaian Masalah) adalah keahlian seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan dngan menggunakan logika atau perasaannya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut widyatun yaitu:

1.) **Motivasi** yang membangkitkan semangat dan keinginan untuk lebih maju sehingga terus melakukan sesuatu dengan giat dan sungguh-sungguh maka seseorang akan menjadi terampil dalam pekerjaannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2.) **Pengalaman** akan memperkuat kemampuan seseorang melakukan sebuah tindakan. Pengalaman akan membangun seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik karena sudah pernah melakukan pekerjaan tersebut sebelumnya.

3.) **Keahlian** yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi keterampilan seseorang dalam mengerjakan sesuatu yang telah di ajarkan.

c) Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan ilmu yang berhubungan dengan yang dibaca. Membaca adalah salah satu kegiatan penting dalam kehidupan. Membaca untuk anak berkebutuhan khusus, membaca merupakan sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi.[31] Plato mengungkapkan bahwa membaca adalah kegiatan membedakan antara huruf dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendengaran agar posisinya tidak membingungkan jika tampak dalam tulisan ataupun terdengar melalui lisan.[32] Membaca merupakan kegiatan berdasarkan kerjasama dari berbagai keterampilan, yaitu memahami,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[31] Fitri, 37.
[32] Kholid A. Harras. "*Hakikat dan Proses Membaca*". (Modul 1), 11.

mengamati, serta memikirkan dimana pembaca perlu menghaati bacaan tersebut.[33]

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan berbagai informasi melalui media cetak umumnya yaitu pada buku. Informasi dari hal yang dibaca bisa didapatkan melalui pemahaman terhadap apa yang telah dibaca.

Adapun tujuan membaca menurut Anderson sebagai berikut :[34]Untuk mendapatkan fakta-fakta

1) Untuk mendapatkan ide-ide
2) Untuk mengetahui susunan cerita
3) Untuk dapat menarik kesimpulan
4) Untuk dapat menilai
5) Untuk dapat membandingkan

3. Manfaat Membaca

Belajar membaca merupakan tuntutan dalam kehidupan manusia. Meskipun beberapa informasi tidak wajib dibaca, tetapi beberapa jenis bacaan yang sesuai kebutuhan manusia sangat penting untuk dibaca.[35] Manfaat membaca menurut ahli yaitu Gray dan Rogers mengatakan bahwa manfaat membaca

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Ria Kristia Fatmasari & Husniyatul Fitriyah, "Keterampilan Membaca", (Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan, 2010), 09.

[34] Fatmasari, 10.

[35] Nur Fitri, "*Upaya Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Anak Berkebutuhan Khusus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu*" (Skripsi, IAIN Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2019), 42.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

itu meningkatkan pengembangan diri seorang siswa sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahunanya. Selain itu Gray dan Rogers juga berpendapat bahwa dengan membaca buku berita, artike, dan lain sebagainya yang memuat informasi di internet, maka akan melatih imajinasi dan daya pikir**.**

4. Ketermpilan Membaca

Keterampilan membaca yang dapat didengar oleh orang lain adalah membaca secara nyaring. Adapun keterampilan membaca nyaring menurut Dalman adalah kemampuan untuk, antara lain:[36]

a.) Mengucapkan dengan tepat

b.) Penggunaan frasa tepat

c.) Intonasi suara yang wajar

d.) Sikap yang baik

e.) Menguasa tanda-tanda baca

f.) Membaca secara jelas dan terang

g.) Penuh perasaan

h.) Tidak terbata-bata

i.) Memahami bacaan

j.) Membaca dengan kepercaan diri.

d) Pengembangan Keterampilan Membaca

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[36] Ria Kristia Fatmasari & Husniyatul Fitriyah, "Keterampilan Membaca", (Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan, 2010), 23.

Pembaca yang baik akan bertanya sebelum, selama dan setelah proses membaca karena untuk memahami bacaan yang telah dibaca.[37] Keterampilan dalam membaca untuk memahami yaitu mempertanyakan, memvisualisasikan, dan menyimpulkan:

1.) Mempertanyakan. Mempertanyakan pada saat membaca merupakan kunci untuk mengembangkan pemahaman yang baik. Mempertanyakan pada saat membaca maksudnya adalah mengajarkan bagaimana untuk bertanya selama membaca. Hal ini dengan tujuan untuk bisa memantau pemahaman serta dapat memproses informasi yang diterima.
2.) Memvisualisasikan. Memvisualisasikanmerupakan komponen kunci pemahaman yang baik. Visualisasi berarti mengajarkan bagaimana untuk melukis sebuah gambar dalam pikiran mereka pada saat membaca untuk memvisualisasikan dan tindakan dari teks yang dibaca. Harvey dan Goudvis berpendapat bahwa visualisasi membantu membantu pembaca terbawa pada kehidupan dalam suatu cerita dan karakter tokoh serta memperkuat berpikir imajinatif.
3.) Kesimpulan. Berarti kemampuan untuk membuat kesimpulan atas apa yang telah mereka baca dan kemampuan dalam memilih informasi penting. Susan Hall berpendapat bahwa menyimpulkan memungkinkan pembaca untuk membuat penemuan-

[37] Bambang Sulistyo, Proses Pengembangan Keterampilan Membaca Pemahaman (*Reading Comprehension)* Mahasiswa, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 32.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penemuan mereka sendiri tanpa adanya komentar dari penulis.[38]

4. TUNANETRA

a.) Definisi Tunanetra

Tunanetra berasal dari kata "Tuna" dalam bahasa jawa yaitu "Tuno" yang berarti rugi lalu diidentifikasikan sebagai arti rusak, hilang, terganggu, terhambat dan kata "Netra" dalam bahasa jawa yaitu "Netro" yang berarti mata.[39] Sehingga bisa dikatakan bahwa tunanetra adalah suatu hambatan yang berkaitan dengan mata atau terganggunya penglihatan.

Menurut Heward & Orlansky mengatakan bahwa ketajaman penglihatan diukur melalui membaca huru-huruf, angka, dan simbol pada chart sejauh 20 kaki. Ketajaman penglihatan tersebut menunjukkan bahwa seseorang dapat melihat benda pada jarak sejauh 20 kaki seperti yang dilihat oleh orang pada penglihatan tajam dan normal. Penglihatan seseorang dikatakan terganggu apabila ketajaman penglihatan 20/2000, yaitu ketajaman melihat benda pada jarak 20 kaki yang biasanya untuk orang normal pada jarak 200 kaki.[40]

Tunanetra merupakan istilah yang digunakan pada seorang yang kehilangan penglihatan sehingga mempengaruhi pembelajaran di

[38] Bambang Sulistyo, 33.

[39] Agnes Praptaningrum, "*Penerapan Bahan Ajar audio Untuk Anak Tunanetra Tingkat SMP Di Indonesia*", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 5 No. 1 (2020), 5.

[40] Irdamurni, "*Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*", (Jawa Barat: Goresan Pena, 2016), 11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lingkungan sekolah. Adapun menurut hukum, anak-anak tunanetra didefinisikan menjadi dua kelompok berdasarkan kemampuan mereka dalam menggunakan indra penglihatan setelah melewati koreksi secara maksimum, antara lain:

1. Anak tunanetra tidak dapat menggunakan penglihatannya untuk belajar namun masih tanggap terhadap terang dan gelap yang memungkinkan memiliki beberapa citra visual.
2. Anak tunanetra yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas visual, namun dapat belajar melalui indra visual menggunakan teknologi dan teknik pengajaran khusus.

Dalam dunia pendidikan luar biasa, anak tunanetra adalah salah satu hambatan jenis hambatan fisik yang ditandai dengan ketidakmampuan melihat baik secara menyeluruh atau sebagian, meskipun menggunakan alat khusus, mereka masih membutuhkan pendidikan khusus.

b.) Penyebab Tunanetra

Penyebab ketunanetraan pada umumnya bisa diatasi tergantung pada geografis, status sosial ekonomi, dan usia. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya ketunanetraan yaitu faktor *pre-natal*, *natal*, dan *post-natal* adalah sebagai berikut:[41]

***1) Pre-Natal* (dalam kandungan)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[41] Utomo & Nadya Muniroh, " *Pendidikan Anak Dengan Hambatan Penglihatan*", (Banjarbaru: PJ JPOK FKIP ULM Press), 16.

Faktor ketunanetraan *pre-natal* ini berkaitan dengan riwayat keluarga atau bahkan pada saat masa kehamilan.

Keturunan

a) Faktor genetik atau keturunan

Faktor genetik atau keturunan seperti pernikahan dengan sesama tunanetra dapat menghasilkan anak dengan kekurangan yang sama. Selain itu penyakit retina dan penyakit katarak yang pada umumnya adalah penyakit keturunan.

b) Dalam kandungan

Ketunanetraan dapat terjadi melalui pertumbuhan anak pada saat anak masih berada dalam kandungan yang disebabkan oleh:

1. Gangguan kehamilan pada ibu
2. Penyakit menahun, seperti TBC yang merusak sel-sel darah tertentu selama masa pertumbuhan janin pada saat kehamilan
3. Infeksi atau luka terhadap ibu hamil yang terkena cacar air menyebabkan janin yang sedang berkembang mengalami kerusakan pada mata, telinga, jantung, dan susunan syaraf pusat
4. Infeksi penyakit kotor dan tumor yang dapat terjadi pada otak dan bola mata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Kekurangan vitamin tertentu yang menyebabkan gangguan pada fungsi penglihatan.

2) Natal

Faktor natal yaitu faktor terjadinya ketunanetraan pad saat bayi dilahirkan, yaitu:

a. Kerusakan pada mata atau syaraf mata pada saat proses persalinan akibat benturan benda keras
b. Pada saat persalinan ibu mengalami penyakit gonorrhoe sehingga baksil gonorrhoe (kencing nanah) menular pada bayi yang berakibat kelainan pada penglihatan.

3) Post_Natal

Faktor post-natal ini adalah faktor terjadinya ketunanetraan yang terjadi pada masa setelah bayi dilahirkan atau pada masa-masa perkembangan, yaitu:

a.) Kerusakan mata yang disebabkan kecelakaan, seperti masuknya benda keras, cairan berbahya, dan lain sebgainya.

b.) Mengalami penyakit mata yang menyebabkan ketunanetraan:

1.1 *Xeropthalmia,* penyakit mata karena kekurangan vitamin A.

1.2 *Trachoma,* penyakit mata karena virus *chilirnidezoon trachomanis.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1.3 *Catarac*, penyakit yang meneyrang bola mata yang menyebabkan mata keru, dan dari luar mata menjadi putih.

1.4 *Diabetik Retinopathay*, penyakit retina disebabkan oleh diabetes melitus, dimana retina dipenuhi pembuluh darah.

1.5 *Macular Degeneration*, yaitu daerah retina berangsur memburuk. Retina anak yang dalam kondisi ini masih dapat melihat jelas bagian objek bagian tengah.

1.6 *Retinopathy Of Prematurity*, anak lahir secara prematur biasanya ditempatkan pada inkubator berisi oksigen tinggi, kemudian pada saat bayi dikeluarkan dari inkubator maka akan trdapat oksigen yang berubah sehingga menimbulkan bekas luka pada mata akibat tidak normalnya pembuluh darah yang merusak retina dan terjadi ketunanetraan total.

c.) Karakteristik Tunanetra

Terdapat empat karakteristik anak dengan gangguan penglihatan berdasarkan aspek akademik, kognitif, sosial emosional, dan perilaku, antara lain:[42]

1.) Karakteristik akademik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[42] Utomo & Nadya Muniroh, " *Pendidikan Anak Dengan Hambatan Penglihatan*", (Banjarbaru: PJ JPOK FKIP ULM Press), 19.

Ketunanetraan berdampak pada keterampilan akademis terutama dalam membaca dan menulis. Anak tunanetra memerlukan media atau alat untuk belajar membaca dan menulis sesuai kebutuhan masing-masing. Anak tunanetra tanpa kecacatan tambahan dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis seperti teman lainnya yang dapat melihat dengan normal bisa diperoleh dengan memperhatikan asesmen dan pembelajaran yang sesuai.

2.) Karakteristik kognitif

Kelainan pada penglihatan berpengaruh terhadap perkembangan belajar. *Lowenfeld* (dampak kebutaan) dan *low vision* terhadap perkembangan kognitif. Berikut area identifikasi dasar keterbatasan anak tunanetra:

a. Tingkat keberagaman pengalaman. Anak tunanetra memperoleh pengalaman menggunakan indra pendengaran dan perabaan teteapi tidak dapat memperoleh informasi warna, ukuran dengan indra perabaan dan pendengaran.

b. Anak tunanetra tidak bisa melakukan eksplorasi yang terlalu jauh seperti bintang, terlalu besar seperti gunung, berbahaya seperti api untuk dieksplor oleh indra perabaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Kemampuan untuk berpindah tempat. Keterbatasan tunanetra untuk bergerak leluasa berpengaruh terhadap hubungan sosialnya karena harus berjalan dengan aman.

d. Interaksi dengan lingkungan tunanetra tidak terkontrol.

3.) Karakteristik Sosial Dan Emosional

Seorang siswa tunanetra kesulitan dalam berperilaku sosial dengan tepat karena tunanetra memiliki keterbatasan belajar dengan pengamatan dan meniru. Oleh karena itu siswa tunanetra harus mendapatkan pembelajaran yang sistematis dalam pembelajaran persahabatan, gerakan wajah, bahasa tubuh, mengekspresikan perasaan, dan menggunakan alat bantu dengan tepat.

4.) Karakteristik Perilaku

Siswa cenderung berlaku pasif adalah suatu penyebab karena seringkali kurang memperhatikan kebutuhan sehari-harinya kemudian ada orang lain yang cenderung membantunya. penyebab dari tidak adanya rangsangan sensoris, aktifitas di lingkungan dan sosial terbatas, maka siswa tunanetra biasanya menunjukkan perilaku yang tidak semestinya seperti berputar, menggoyangkan kepala. Menurut para ahli dalam membantu mereka mengurangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perilaku tersebut yaitu dengan cara memberikan aktifitas atau kesibukan seperti tugas, pujian, pengajaran perilaku positif dan sebagainya.

d.) Keterbatasan Anak Tunanetra dan Cara Mengatasi

1.) Keterbatasan

a. Keterbatasan yang berkaitan dengan kemampuan serta perkembangan sensorik dan motorik.
b. Keterbatasan mobilitas, yaitu keterbatasan dalam kesiapan atau kapasitas untuk bergerak.
c. Keterbatasan konsep dan pengalaman baru dalam menemukan ide yang diabstrakkan dari peristiwa yang konkret.
d. Keterbatasan orientasi yaitu dalam memahami lingkungan baru seperti saat baru pertama masuk di sekolah.
e. Keterbatasan persepsi yaitu dalam mengenali serta memahami suatu objek dengan bantuan indra.

2.) Cara Mengatasi

Berikut adalah cara membantu dan mengatasi keterbatasan anak tunanetra sebagai berikut:

a.) Menyediakan dan Memberikan Alat Khusus Untuk Pendidikan Anak Tunanetra, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Alat pendidikan khusus (*Braille*, kalkulator berbicara, kompas bicara, printer, penggaris dan kertas *Braille*).
2) Alat bantu khusus dengan materi perabaan (huruf *Braille*) dan pendengaran (buku bicara).
3) Alat peraga berpa audio atau taktual yang bisa diamati dengan perabaan dan pendengaran, antar lain :
    a. Benda asli: tubuh anak itu sendiri, makanan dan minuman, hewan peliharaan, dan lain sebagainya.
    b. Benda asli yang diawetkan: binatang buas yang sulit didapatkan.
    c. Benda asli yang dikeringkan (herbarium).
    d. Globe yang timbul.
    e. Papan baca dan papan paku.
    f. Benda tiruan : kerangka manusia.

b.) Menyediakan dan Memberikan Alat Pendidikan Bagi *Low Vision:*

1) Alat bantu optik: kacamata pembesar, teleskop, CCTV.
2) Alat bantu non optik: bukubuku dengan tulisan yang besar, *tape recorder*, pensil dan spidol hitam tebal.
3) Alat peraga visual bagi anak *Low Vision:*
    a. Gambar-gambar besar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Benda asli: tubuh anak itu sendiri, makanan dan minuman, hewan peliharaan, dan lain sebagainya.

c. Benda asli yang diawetkan: binatang buas yang sulit didapatkan.

d. Benda tiruan : kerangka manusia.

e. Benda asli yang dikeringkan (herbarium).

c.) Membangun Mental Mandiri

Terdapat empat resep dasar yang dibutuhkan anak tunanetra untuk mencapai kemandirian dan swasembada menurut Omvig. Keempat resep ini merupakan bagian integral dari program pendidikan, sehingga sekolah harus memasukkan keempat resep ini, maka anak tunanetra diharuskan antara lain:

a) Anak tunanetra harus menyadari secara intelektual dan emosional bahwa dirinya bisa mandiri dan swasembada.

b) Harus belajar menguasai keterampilan khusus yang akan membangkitkan kemandiriannya.

c) Harus belajar mengatasi sikap negatif masyarakat terhadap ketunanetraan .

d) Harus belajar tampil wajar dalam pergaulan sosialnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Bogdan & Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, dimana pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*. Penelitian kualitatif bersifat *naturalistis* dan alamiah serta mendasar yang hanya bisa dilakukan di lapangan. Menurut Krik & Millcer bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia yang berhubungan dengan orang tersebut.[43]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih fokus mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai kunci, dimana teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta di lapangan bukan pada teori.44

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.

[44] Abdussamad, 79-80.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskripsi atau deskriptif. Adapun kegiatan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisa fenomena yang diteliti, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana penerapan media audio *Compact Disk* bagi siswa tunanetra yaitu upaya guru yang dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa tunanetra di sekolah luar biasa tingkat SD yaitu SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso yang beralamat di JL. Ahmad Yani Kabupaten Bondowoso. Peneliti memilih tempat ini karena fenomena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu media audio yang diterapkan untuk siswa tunanetra dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam hal membaca.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja dan menjadi informan yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian.45 Berikut adalah narasumber yang dipilih sebagai subjek penelitian dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pokok atau utama yaitu dari narasumber melalui wawancara mendalam dengan narasumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[45] Sirajuddin Saleh, "*Analisis Data Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 56.

yang kompeten. [46]Bungin mengungkapkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di tempat penelitian.[47] Berikut sumber data primer:

a. Kepala Sekolah SDLB Negeri Badean
b. Tenaga pendidik di SDLB Negeri Badean
c. Siswa tunanetra
d. Wali murid

Narasumber dipilih karena narasumber mengetahui peran dan penggunaan media audio serta mengetahui perkembangan keterampilan membaca siswa tunanetra SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso melalui media audio.

2) Sumber Data Sekunder

Bungin mengungkapkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.[48] Data sekunder diperoleh melalui dokumen- dokumen yang berkaitan dengan penelitian.[49] Data sekunder biasanya sudah tersedia yang bisa peneliti gunakan untuk melengkapi kekurangan dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 216.

[47] Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*", (Jakarta: Kencana, 2006), 22.

[48] Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[49] Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 216.

ini yaitu catatan dokumentasi, buku-buku, jurnal, artikel, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu akan diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui data secara mendalam serta agar dapat menjelaskan bagaimana peranan media audio pada perkembangan membaca siswa tunanetra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu melalui tanya jawab. Peneliti sebagai pewawancara dengan informan sebagai narasumber untuk menggali dan mendapatkan informasi atau data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.[50] Dalam metode penelitian kualitatif wawancara adalah metode utama untuk memperoleh data yang dimulai dengan hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang lebih khusus.[51] Pedoman wawancara terstruktur adalah yang susunannya lebih rinci menyerupai tanda *check-list* pada jawaban yang sesuai.

Dalam penelitian ini, informasi yang didapatkan akan didapatkan melalui wawancara terstruktur yaitu merupakan jenis wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun beberapa pertanyaan peneliti antara lain :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[50] Sirajuddin Saleh, "*Analisis Data Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 61.
[51] Saleh, 61.

a. Sejak kapan siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean menggunakan media audio CD ?
b. Bagaimana proses atau upaya guru SDLB Negeri Badean mengajarkan membaca dengan media audio ?
c. Apa kendala guru SDLB Negeri Badean selama mengajar menggunakan media audio CD ?
d. Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah siswa tunanetra SDLB Negeri Badean belajar membaca menggunakan media audio ?

2.) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian serta merekam apa hang terjadi tanpa dibuat-buat. Observasi ini dilakukan agar peneliti memiliki pengalaman yang didapat secara langsung dan sebagai alat untuk menguji kebenaran.[52] Observasi dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi aktif yaitu peneliti mengamati secara tatap muka atau terlibat langsung di lokasi penelitian di dalam kelas, keadaan siswa, dan sarana prasarana belajar yang berada di SDLB Negeri Badean.

3.) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah rekaman kejadian di masa lalu yang telah dicetak atau telah ditulis berupa catatan anekdot, surat, buku,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[52] Saleh, 65.

dokumen dalam bentuk visual, audio, atau audio visual. Studi dokumentasi ini bukan didapatkan melalui narasumber melainkan didapatkan melalui sumber tertulis dan rekaman kejadian berupa dokumentasi foto dan rekaman video. Dokumentasi ini berupa catatan penting, foto-foto, buku, transkrip, dan sebagainya.[53]

Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih akurat apabila dilengkapi dengan adanya dokumentasi. Oleh sebab itu peneliti mengumpulkan data melalui studi dokumentasi yang berupa:

a. Profil lembaga SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.
b. Data subjek
c. Raport siswa tunanetra
d. Foto kegiatan selama melakukan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan selama atau setelah mengumpulkan data-data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sugiyono berpendapat bahwa analisis kualitatif adalah proses penyusunan atau pencarian data secara sistematis yang didapatkan melalui hasil dari kegiatan wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.[54] Peneliti dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif. Adapun tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[53] Saleh, 68.
[54] Saleh, 75.

1. Mempersiapkan teks wawancara berdasarkan hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber.
2. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru SDLB Negeri Badean, dan orangtua siswa tunanetra.
3. Melakukan pengamatan penerapan media audio pada siswa tunanetra.
4. Mengambil gambar atau dokumentasi di tempat penelitian
5. Menarik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya untuk memeriksa kembali data-data yang didapatkan sehingga data-data benar-benar valid dan terpercaya. Peneliti menggunakan triangulasi dalam mengecek keabsahan data. Tri-anggulasi yaitu mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[55] Teknik yang digunakan untuk keabsahan data adalah Triangulasi. Teknik trianggulasi penelitian ini menggunakan Tri-anggulasi teknik, Trianggulasi sumber, dan Trianggulasi data

1) Trianggulasi teknik, peneliti menggunakan teknik yang berbeda dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan data-data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi aktif, wawancara mendalam kepada guru pendamping siswa tunanetra, dan kepada orangtua siswa tunanetra untuk mendapatkan data atau in-formasi serta mendapatkan dokumentasi dari sumber yang sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[55] Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190.

2) Triangulasi sumber data, peneliti mendapatkan data-data dari sumber data Triangulasi sumberang berbeda, dengan menggunakan teknik Triangulasi sumberang sama. Peneliti menggunakan Triangulasi sumber diterapkan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. [56] Sumber dari penelitian ini adalah guru-guru spesifikasi tunanetra di SDLB Negeri Badean dan orang tua siswa tunanetra yang kemudian dideskripsikan antara mana pandangan yang sama dan berbeda, kemudian mana yang lebih spesifik dari sumber-sumber yang didapat tersebut.
3) Trianggulasi data, merupakan cek silang berbagai informasi yang peneliti dapatkan dan kesimpulan melalui prosedur atau sumber yang bervariasi.[57] Apabila berbedanya sumber yang dilakukan itu konsisten terhadap data, maka peneliti dinilai telah mendapatkan data-data akurat dan dapat dipercaya. Sehingga kesimpulan yang diambil oleh peneliti dinyatakan abash.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian tahap-tahap penelitian ini yaitu menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[56] Abdussamad, 190.
[57] Sapto Haryoko, dkk, "Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)", (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 389.

penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.[58]

1.) Tahap Pra Penelitian Lapangan

- Menemukan permasalahan dilapangan.
- Membuat susunan rencana penelitian.
- Mengurus dan mengantarkan surat perizinan.
- Melakukan observasi di tempat penelitian.
- Menentukan informasi penelitian.
- Mempersiapkan perlengkapan penelitian.

2.) Tahap Penelitian

- Memahami latar belakang dan tujuan penelitian.
- Memasuki tempat penelitian.
- Mencari sumber penelitian yang telah ditetapkan.
- Mengumpulkan data, menyempurnakan data dan melengkapi.

3.) Tahap Akhir Penelitian

- Menganalisis data yang didapatkan.
- Menyusun data.Kritik dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[58] Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah*", (Jember: UIN KHAS JEMBER: 2021), 43.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian[59]

1. Sejarah SDLB Negeri Badean

SDLB Negeri Badean Bondowoso merupakan salah satu SLB atau sekolah luar biasa yang ditujukan bagi anak-anak berkebutuhan khusus atau ABK. SDLB Negeri Badean Bondowoso merupakan lembaga pendidikan formal yang melayani anak-anak berkebutuhan khusus dengan hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan berfikir, hambatan fisik dan autis. SDLB Negeri Badean Bondowoso berlokasi dikabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur.

Pada masa pandemi Covid 19 seperti ini SDLB Negeri Badean Bondowoso melakukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan arahan Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Tekhnologi yaitu pembelajaran tidak diperbolehkan secara tatap muka 100%, sehingga siswa masuk terjadwal secara bergantian untuk kegiatan pembelajaran tatap muka. Selain itu guru juga melakukan home visit atau kunjungan ke rumah siswa guna melaksanakan kegiatan belajar mengajar berupa pendampingan guru dirumah siswa. Selain itu, guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah oleh siswa didampingi oleh wali/orang tua. Tugas yang dimaksud dapat diambil di sekolah dan disetorkan kembali hasilnya, atau via daring. Aktifitas guru dan staff disekolah tetap berjalan dengan tetap melaksanakan protocol kesehatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[59] Studi Dokumentasi SDLBN Badean, Bondowoso, 15 April 2023

Upaya yang dilakukan SDLB Negeri Badean Bondowoso sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi pandemi ini selain mengubah sistem pembelajaran juga menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti menambah jumlah wastafel/kran cuci tangan, pengadaan handsanitizer, dan masker. Protocol kesehatan yang diterapkan diantaranya menjaga jarak saat berinteraksi dikantor, mencuci tangan, memakai handsaanitizer dan selalu menggunakan masker dilingkungan sekolah.

2. Visi & Misi

a. Visi

Terwujudnya Anak Berkebutuhan Khusus yang agamis, terampil, kreatif, serta mandiri.

b. Misi

1. Peserta didik membudayakan perilaku beriman dan bertaqwa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing dalam sikap, pikiran, dan tindakannya.
2. Peserta didik mengikuti perkembangan zaman tentang dunia teknologi meskipun dengan bimbingan guru serta orang tua.
3. Peserta didik mempunyai keterampilan yang bisa mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimiliki serta bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.Membiasakan beribadah.
4. Pesereta didik mampu mandiri dalam hal mempersiapkan kebutuhan pribadinya maupun mandiri dalam bertindak dan berperilaku sehingga bisa adaptasi dengan lingkungan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Sarana Prasarana

Tabel 4.1

Sarana Dan Prasarana SDLB Negeri Badean Bondowoso[60]

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	16 Ruang	-	√	
2	Ruang Kantor Guru	1 Ruang	√		
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	√		
4	Gudang	1 Ruang		√	
5	Musholla	1 Ruang	-		
6	PKPBI (Ruang Bina Diri Tunawicara)	1 Ruang	√		
7	Ruang Bina Diri (Umum)	-	√		
8	Ruang Tata Usaha	-	√		
9	Kamar Mandi dan WC	4 Ruang	√		
10	Tempat Parkir	1 Ruang			
11	Pos Satpam	-	-	-	-
12	Dapur	1 Ruang	√		
13	Bangku, Kursi Murid	96 Buah	√		
14	Kursi Lipat (*elephant*)	-	-	-	-
15	Meja Kursi Guru	2 Buah/ Kelas	√		
16	Meja Kursi Kepala Sekolah	1 Buah	√		
17	Papan Tulis White Board	16 Unit	√		
18	UKS	1 Ruang	√		
19	Mesin Ketik Manual	1 Unit	-	√	
20	Meja Kursi Tamu	2 Buah	√		
21	Lemari Kelas	20 Buah	√		
22	Kursi Guru Kelas	15 Buah	√		
23	Lemari Kepala Sekolah	1 Buah	√		
24	Lemari Keterampilan	1 Buah	√		
25	Lemari PKPBI	1 Buah	√		
26	Snel TU/ Snel Hecter	1 Buah	√		
27	Lemari TU	2 Buah	√		
28	Rak Berkas	1 Buah	√		
29	Etalase Piala	1 Buah	√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[60] Studi Dokumentasi SDLBN Badean, Bondowoso, 15 April 2023

30	Cermin PKPBI	3 Buah	√		
32	Papan data sedang	1 Buah	√		
33	Papan Dokumentasi	1 Buah	√		
34	Papan Pengumuman	1 Buah	√		
35	Jam Dinding	8 Set	√		
36	Almari Baju Asrama	-	-	-	-

4. Data Siswa

Table 4.2

Data Siswa SDLB Negeri Badean

Kelas	**Jumlah Seluruh Siswa /Jenis Ketunaan**				**Jumlah**
	A	B	C	D	
I	4	2	2	-	8
II	4	3	3	-	10
III	4	2	-	-	6
IV	4	3	4	-	11
V	4	4	5	5	18
VI	4	5	-		9
Jumlah	24	19	14	5	62

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari hasil observasi selama dua bulan menunjukkan bahwa dari jumlah seluruh peserta didik sebanyak 62 siswa, hanya beberapa siswa saja yang rajin masuk sekolah. Dalam satu minggu pertama observasi, peneliti menemukan jumlah peserta didik yang hadir sekitar 25-37 siswa. Pada minggu berikutnya, jumlah siswa tetap sebanyak 37 siswa, meskipun ada beberapa siswa yang hadir di minggu sebelumnya tidak datang. Berdasarkan wawancara situasi ini terjadi karena beberapa siswa sering sakit karena hambatan khususnya tersebut. Adapula

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak hadir dikarenakan tidak ada yang mengantar-jemput peserta didik. Pihak sekolah memaklumi jumlah siswa yang hadir tersebut, bahkan ketika pondok romadhon seluruh peserta didik yang hadir hanya 40 peserta didik.

5. Data Guru

Table 4.3

Data guru di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.[61]

No.	Nama/NIP	L/P	Jabatan	Pang/Gol
1.	H. Khoirul Anam, S.Pd. NIP. 196405101987031010	L	Kepala Sekolah	Pembina TK/IVB
2.	Elok Nugrah Soeryowati, S.Pd. NIP. 196408231986032009	P	Guru Kelas	Pembina/ IV A
3.	Sunarta, S.Pd. NIP. 196211071987031010	L	Guru Kelas	Pembina/ IV A
4.	Nur Hadi, S.Pd. NIP. 196407081987031014	L	Guru Kelas	Pembina/ IV A
5.	Karsiyah, S.Pd. NIP. 196307271993032001	P	Guru Kelas	Pembina/ IV A
6.	Sulastri, S.PD. NIP. 197003121993042002	P	Guru Kelas	Pembina/ IV A
7.	Dewi Masithoh Syamsi, S.Pd. NIP. 197109052000102001	P	Guru Kelas	Penata/ III C
8.	Novi Wiwin Dahrini, S.Pd. NIP. 197911072008012006	P	Guru Kelas	Penata/ III C
9.	Erna Suswati, S.Pd.SD. NIP. 197102272008012006	P	Guru Kelas	Penata Muda Tk/ III B
10.	Mika Nur Cahyanti, S.Pd., Gr. NIP. 199209212019032014	P	Guru Kelas	Penata Muda/ III A
11.	Mustofa, S.Psi. NIP.	L	Guru Kelas	Penata Muda/ III A
12.	Rizky Anggraeni Subagio, S.Pd. NIP. 199304032020122024	P	Guru Kelas	Penata Muda/ III A
13.	Ni'amah, S.Pd. NIP. 196704252007012011	P	Staff	Pengatur/ II C
14.	Evi Widowati, S.Pd. NIP. 197804292008012016	P	Staff	Pengatur/ II B
15.	Winda Dwisukma Nurcahyanti, S.Pd. NIP. 19960323 202221 2 013	P	Guru Kelas	IX
16.	Ana Putri Hasanah, S.Pd.	P	Guru Kelas	IX

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[61] Studi Dokumentasi SDLBN Badean, Bondowoso, 15 April 2023

	NIP. 19940222 202221 2 020			
17.	QORRY NURUL HIDAYAH S.Pd NIP. 19830323 202221 2 049	P	Guru Kelas	IX
18.	WURI KUSUMA WARDHANY S.Pd. NIP. 197809102022212023	P	Guru Kelas	IX
19.	Sulis Tyaningsih, S.Pd.SD.	P	Guru Kelas	
20.	Rieka Setyo Wahyuni. S.Pd.SD.	P	Guru Kelas	
21.	Herman Budiyanto, S.Pd.	L	Guru Kelas	
22.	Aditya Widrianto, S.Pd.	L	Guru Penjas	
23.	SUGENG	L	Admin	
24.	Holilulah	L	Penjaga	

Berdasarkan observasi dan wawancara jumlah guru sebanyak 23 guru, hanya 14 guru yang berstatus PNS, 7 guru honorer, 2 guru staff administrasi yang diberdayakan sebagai guru bantu dalam mengajar peserta didik. Masing-masing guru selain staff administrasi merupakan guru kelas yang telah terbagi beberapa rombel. Sehingga dalam satu kelas terbagi dua sampai tiga skak, dan masing-masing skak guru kelas berfungsi sebagai wali kelas.

6. Struktur Organisasi SDLB Negeri Badean[62]

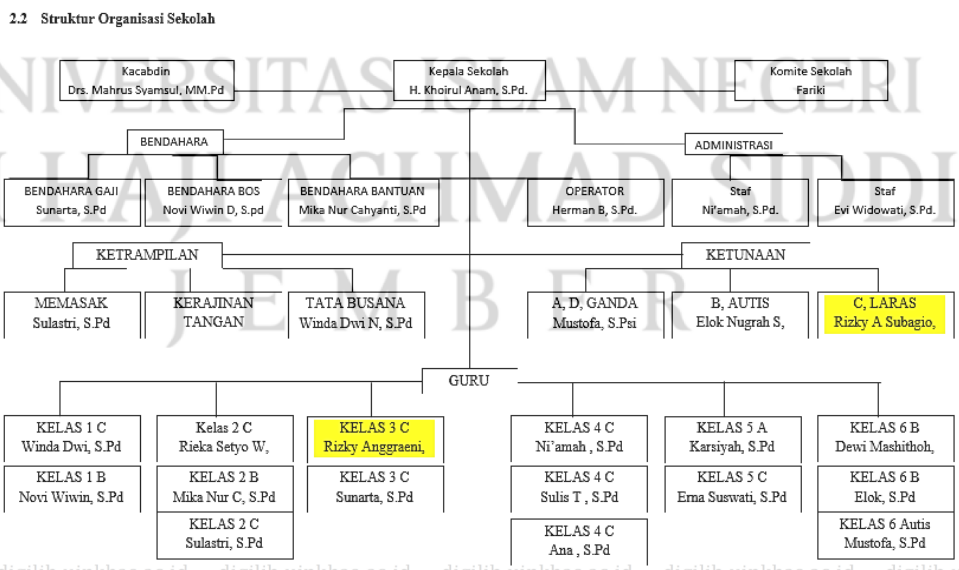

[62] Studi Dokumentasi SDLBN Badean, Bondowoso, 15 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data

Pada bagian ini merupakan inti dari penelitian yang membahas tentang data siswa tunenetra kelas IV dan kelas V di SDLB Negeri Badean sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Termasuk pengambilan data guru-guru dalam proses belajar mengajar siswa tunanetra. Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kevalidan perolehan data dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Secara runtut penelitian ini akan menyajikan data-data yang mengacu pada rumusan masalah.

1. Gambaran Proses Penerapan Media Audio *Compact Disk* Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso

Berikut adalah gambaran dari proses penerapan media audio compact disk untuk pengembangan keterampilan membaca pada siswa tuna-netra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso:

a. Proses Pembelajaran di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan serangkaian wawancara dengan responden, peneliti menyajikan data-data tentang penerapan media audio *Compact Disk* terhadap siswa tunanetra untuk pengembangan keterampilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca. Berdasarkan wawancara dari kepala SDLB Negeri Badean proses pembelajaran menggunakan metode seperti sekolah pada umumnya dan ada metode tersendiri termasuk pelajaran tematik khusus ketunaan. Hal ini mengingat bahwa lembaga tersebut merupakan sekolah luar biasa. Kemudian bapak Anam selaku kepala SDLB Negeri Badean memaparkan antara lain sebagai berikut:

> "Untuk pembelajaran kelas IV keatas sudah menggunakan kurikulum merdeka mengajar. Kurikulum ini berfokus pada keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh guru dan siswa. Untuk guru upaya yang dilakukan sekolah adalah menjadwal workshop ke kota-kota untuk guru-guru sesuai kompetensinya. Adapula kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru). Seluruh siswa terlibat dalam kegiatan merdeka mengajar. Siswa terlibat dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).."[63]

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran di SDLB Negeri Badean pada saat itu sudah menggunakan kurikulum merdeka mengajar untuk seluruh siswa. Untuk kompetensi guru-guru, terdapat jadwal workshop dan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dalam upaya membentuk satuan pendidikan dalam pembelajaran dan keterampilan (termasuk keterampilan literasi). Akan tetapi khusus keterampilan literasi itu sendiri ditujukan untuk siswa kelas IV sampai ke atas. Keterampilan membaca tersebut sudah terdapat program tersendiri. Program yang dimaksud oleh kepala sekolah telah dipercayakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[63] Khoirul Anam, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 April 2023.

kepada guru-guru yang mempunyai spesifikasi literasi (Perpustakaan, kepenulisan) dan spesifikasi guru-guru tunanetra.

b. Sarana Penunjang Kegiatan Proses Pembelajaran di SDLB Negeri Badean Bondowoso.

Berdasarkan serangkaian wawancara dengan responden, peneliti menyajikan data-data tentang penerapan media audio *Compact Disk* dalam keterampilan membaca siswa kelas IV dan VI Tunanetra. Tentunya sarana untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Responden yang dimaksud adalah bapak Mustofa selaku guru kelas tunanetra SDLB Negeri Badean mengenai sarana penunjang tersebut sebagai berikut:

> "Salah satunya dengan menjalankan program kepala sekolah untuk mengaktifkan fungsi perpustakaan. Audio Compact Disk sudah digunakan sebagai sarana keterampilan membaca, terutama dalam hal penekanan intonasi membaca. Kumpulan media audio yang tersedia ini merupakan bantuan dari Yayasan Mitra Netra yang ditujukan untuk perpustakaan tunanetra alias tidak diperjualbelikan. Oleh karena itu apabila ada mahasiswa ingin tahu bagimana proses belajar mengajar literasi hanya bisa datang langsung ke perpustakann SDLB Negeri Badean."[64]

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat beberapa sarana prasarana yang dapat menunjang siswa tunanetra dalam menumbuhkan minat baca dan meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[64] Mustofa, diwawancara oleh penulis, Bondowoso 14 April 2023.

keterampilan membaca salah satunya adalah menggunakan fungsi perpustakaan. Di dalam perpustakaan terdapat buku bacaan braille, baik pelajaran maupun buku-buku non fiksi dan fiksi. Tidak hanya berupa buku, ada media audio *Compact Disk* yang berisikan fiksi antara lain dongeng, novel, dan cerpen pilihan Kompas. Namun, yang disukai siswa dalam menirukan intonasi pembacaan fiksi adalah novel: Di Kaki Bukit Cibalak. Media audio *Compact Disk* tersebut tidak dapat dimiliki oleh perorangan karena tidak diperjualbelikan. Namun, peneliti menyajikan data pembacaan yang dilakukan oleh siswa.

c. **Input dan Output Adanya Penerapan Media Audio di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai input dan output penerapan media audio CD untuk meningkatkan keterampilan membaca memiliki beberapa tahapan dan perubahan dalam keterampilan, terutama dalam dua bulan penerapan pembacaan literasi bab satu novel *Di Kaki Bukit Cibalak*. Hal ini dijelaskan oleh guru kelas SDLB Negeri Badean, bapak Mustofa menjelaskan sebagai berikut:

> "Seperti yang disampaikan sebelumnya, menurut data survei asesmen nasional, kemampuan literasi sosial siswa SDLB Negeri Badean Bondowoso, masih dalam zona merah. Dengan artian kemampuan literasi sangat rendah, maka dari itu siswa yang mampu berliterasi seperti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> tunanetra, tunarungu, tunawicara dan tunadaksa, kita tempa lagi lebih dari sebelumnya.
> Keterampilan menulis siswa tunanetra sudah bagus, berlanjut keterampilan membaca. Jika siswa awas membaca dulu baru menulis, sedangkan siswa tunanetra menulis dulu baru membaca. Selanjutya anak-anak diminta untuk terampil membaca dengan menirukan gaya narator, terutama narator novel Di Kaki Bukit Cibalak. Outputnya baru terasa mulai bulan januari sampai April ini. Terutama Syarifah, karena dia cukup mirip dalam membacakan dalam."[65]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan input yang diperoleh melalui proses yang panjang dan bersifat kontinuitas. Penerapan media audio *compact disk* dimulai sejak tahun ajaran 2022-2023, sebagai implementasi kurikulum merdeka mengajar, sampai bulan ketika peneliti melangsungkan penelitiannya, penerapan media audio tersebut masih berproses. Siswa tunanetra yang memiliki potensi untuk masuk SMP Negeri dua-tiga tahun kedepannya, kemudian diterapkannya pembelajaran literasi yang terintegrasi tematik pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Agama dan budi pekerti, serta ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Perbedaan literasi antara siswa awas dengan tunanetra terdapat pada tahapannya. Dimana siswa awas memulai literasi dengan membaca, menulis, kemudian memahami isi tulisan. Sedangkan siswa tunanetra memulainya dengan menguasai konsep menulis yaitu membuat tulisan braille dari yang didiktekan oleh narator di media audio. Setelah terampil menulis, barulah memahami bacaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[65] Mustofa, 2023.

yang didiktekan, kemudian memahami isi bacaan yang dinarasikan tersebut. Secara garis besar input penerapan media audio tersebut antara lain:

1.) Tahapan awal, pemantapan menulis Braille. Pemantapan kecakapan ini dimulai dari bulan November sampai Januari 2022. Proses kecakapan menulis Braille masih berlanjut ke tahap kerapian dalam menulis hingga Mei 2023.
2.) Tahap medium, yakni menyimak. Siswa mendengarkan media audio kemudian meniru cara pembacaan teks. Hasil yang didapat adalah refleksi pembelajaran, perbedaan menggunakan audio dengan aplikasi *screen reader* pada gawai.
3.) Tahap tinggi, yakni mengalih wahana dari audio ke dalam bentuk tulisan, membacakan ulang berintonasi serta memahami isi bacaan.

Output yang didapat dari siswa tunanetra ada tiga siswa yang terlihat memiliki keterampilan membaca. Namun demikian, dari ketiga siswa tersebut memiliki tahapan keterampilan yang berbeda. Siswa yang bernama Syarifah Leoni (kelas VI) menunjukkan kecakapan membaca isi tulisan berintonasi dengan cukup baik. Syarifah mengetahui dimana letak nada berhenti sesuai tanda baca dan bagaimana dialog berlangsung sebagaimana percakapan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sedangkan siswa yang lain belum tampak keterampilan membacanya dikarenakan jarang masuk dan jarang mengikuti pembelajaran literasi. Maysaroh (kelas V) menunjukkan kecakapan membaca yang cukup baik. Namun, masih membaca secara cepat, terkadang lupa tanda berhenti dan koma. Selain itu, masih belum mampu melakukan pembacaan dialog dengan baik dan mendapatkan bimbingan langsung serta motivasi dari guru kelas.

Dua siswa lainnya, input pembelajaran yang telah dilakukan masih dalam tahap awal pemantapan menulis Braille dan tahap medium mendengarkan secara seksama pembacaan teks oleh narator audio. Dua siswa tersebut antara lain, Ahmad Roni (kelas VI) dan Muhammad Riski Saldi (kelas VI).

d. Harapan dari Adanya Penerapan Media Audio *Compact Disk di SDLB* Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.

Harapan dari penerapan pembelajaran literasi di SDLB Negeri Badean adalah suatu hasil yang dicapai dapat selaras dengan visi dan misi sekolah SDLB Negeri Badean serta upaya guru dan segenap warga sekolah dalam mewujudkannya. Menurut penuturan Bapak Mustofa, S.Psi adalah sebagai berikut:

> "Agar tampak adanya perubahan kemampuan literasi siswa, walaupun dimulai dari diterapkannya pembelajaran literasi ini dimulai dari siswa tunanetra. Minimal minat baca muridnya ada, sebagaimana gurunya. Di sini guru kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> atau konselor yang menonjol dalam hal membaca ya Ibu Evi dan saya sendiri memang memiliki minat baca.."[66]

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sekolah juga menggalakkan literasi walaupun berbentuk literasi digital untuk siswa tunarungu, tunawicara, tunadaksa dan tunagrahita. Sedangkan tunadaksa yang tidak memiliki simptom ketunaan ganda, cukup dengan penyediaan buku bacaan saja, sama dengan tunanetra dan tunarungu atau tunawicara. Adapun harapan pembelajaran media audio Compact Disk di SDLB Negeri Badean antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya minat baca siswa terutama keterampilan membaca siswa.
2. Adanya perubahan budaya literasi baik guru dan murid dalam hal literasi.
3. Penerapan media audio Compact Disk dapat menjadi pelopor untuk penerapan pembelajaran literasi secara menyeluruh terhadap siswa dengan ketunaan lainnya. Meskipun pada penerapannya menggunakan media pembelajaran lain, selain media audio Compact Disk yang dikhususkan untuk siswa tunanetra.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[66] Mustofa, 2023.

e. Hambatan Dalam Melakukan Penerapan Media Audio *Compact Disk*

Dalam melaksanakan sebuah penerapan ketika langsung diterapkan di lapangan maka tidak menutup kemungkinan bahwasanya akan ada hambatan dalam melaksanakan penerapannya. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Evi Widowati selaku guru pendamping, beliau berpendapat sebagai berikut:

> *"*Tapi yang ribet yang dibawah mereka mbak, jangankan membaca, menulis saja masih belum bisa. Kalau dia jarang masuk akhirnya keteteran."[67]

Hal yang sama juga dituturkan oleh Ibu Evi mengenai hambatan lokasi untuk praktek keterampilan membaca, beliau menuturkan sebagai berikut:

> *"*Waktu saya pegang kelas menerapkan sesekali saja karena harus bawa pemutar ke sekolah. Belum lagi kondisinya yang tidak kondusif, karena benar kelas netra itu sendiri, tapi kalau sudah ada anak lain masuk, ngerecokin itu sudah malas sudah. Jadi mungkin harus ya di perpus kayak gini kan aman. Kalau memang mau ada sesi menyimak, carilah ruang sendiri yang kekunci kira-kira akses dari luar tidak ada itu baru bisa tenang."

Selain itu, ada hambatan lain yang diungkapkan oleh Bu Evi sebagai berikut:

> *"*Kalau mau pindahkan ke HP itu belum pernah, mungkin bisa di transfer ke HP apa ya muat HPnya mengingat kapasitas audionya gede. Sebenarnya ada pemutarnya, cuman di SDLB tidak punya, yang punya itu SMPLB namanya digital Talking Book. Jadi alat untuk memutar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[67] Evi Widowati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso 17 April 2023.

sudah lengkap untuk ke halaman berikutnya, kata yang akan di eja, di pause, diulang itu ada."[68]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hambatan yang sering dialami guru pendamping adalah sarana atau alat yang akan digunakan untuk memutar CD. SDLB Negeri Badean tidak memiliki alat pemutar sehingga bisa meminjam kalaupun jika tidak bentrok jadwal dengan SMPLB Negeri Badean, maka bisa dipinjamkan. Hambatan lain yaitu dari siswa, dimana siswa yang jarang masuk sekolah akan ketinggalan materi yang di-jelaskan oleh guru. Alasan siswa tidak masuk seperti tidak ada yang mengantar da nada juga siswa yang tidak boleh kecapean ka-rena memiliki riwayat sakit. Sehingga anak tersebut jarang masuk ke sekolah. Selain itu lokasi atau ruang kelas yang akan ditempati untuk praktek harus kondusif. Dari sekian jenis cerita yang terdapat dalam audio CD tersebut, siswa memilih kesukaannya yaitu sebuah Novel dengan judul di "Kaki Bukit Cibalak."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f. **Menanggulangi Hambatan Tersebut Dalam Penerapan Media Audio .**

Ketika ada suatu hambatan dalam melaksanakan kegiatan apapun pasti akan ada cara memberikan jalan keluar atau menanggulangi hambatan tersebut. Termasuk hambatan dalam menerapkan media audio ini. Hal tersebut juga dijelaskan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[68] Widowati, 2023.

bagaimana cara menanggulangi hambatan tersebut oleh Ibu Evi, beliau mengatakan bahwa:

> "Jadi mungkin harus ya di perpus kayak gini kan aman. Kalau memang mau ada sesi menyimak, carilah ruang sendiri yang kekunci kira-kira akses dari luar tidak ada itu baru bisa tenang. Ada pemutarnya, minimal laptop itu yang paling cepat. Terus siswanya juga harus aktif sama situasi dan kondisinya harus kondusif atau harus aman bebas dari gangguan."[69]

Dapat dijelaskan dari pernyataan di atas bahwa cara menanggulangi hambatan itu banyak cara. Seperti contoh siswa berkebutuhan khusus yang lain ketika ada kelas terbuka maupun tertutup, maka mereka akan membuka pintu sendiri dan masuk untuk bermain dan mengganggu atau sekedar duduk biasa seperti ingin ikut belajar agar tidak dimarahi. Namun beberapa saat kemudian mereka tertawa, berbicara dengan nyaring bahkan berteriak. Sehingga pada saat siswa tunanetra belajar membaca dengan mendengarkan, mereka akan terganggu dan tidak fokus karena anak berkebutuhan khusus lainnya. Oleh karena itu penerapan media ini dilaksanakan di perpustakaan karena lebih aman dari gangguan siswa berkebutuhan khusus yang lain. Untuk hambatan sarama, guru pendamping bisa membawa laptop ke sekolah jika sudah jadwal pembeajaran literasi tersebut. Untuk siswa tunanetra sendiri, mereka harus aktif masuk ke sekolah karena jika jarang masuk sekolah, mereka akan ketinggalan pelajaran. Akan tetapi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[69] Evi Widowati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso 17 April 2023.

untuk keterampilan membaca itu sendiri, siswa bisa belajar atau menerapkan car abaca di rumah agar mereka terlatih.

2. **Upaya Guru dalam Melatih Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Media Audio Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.**

Berikut adalah penjelasan bagaimana upaya guru dalam melatih ket-erampilan membaca siswa tunanetra melalui penerapan media audio *Compact Disk* pada siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso:

a) **Metode dan Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Media Audio Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ada beberapa tahapan penerapan media audio CD untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa tunanetra SDLB Negeri Badean. Media audio CD adalah salah satu metode yang tepat untuk siswa tunanetra yang mana gaya belajar siswa tunanetra lebih dominan gaya belajar auditori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Proses pembelajaran literasi dimulai dari pengenalan media

pembelajaran terutama pemutaran audio CD di perpustakaan. Proses berikutnya adalah memilih audio yang berintonasi dan sesuai dengan selera siswa. Tahap berikutnya adalah pemantapan, dimana siswa tunanetra menulis Braille sesuai dikte dari narator atau konselor yang membacakan teks. Setelah menulis Braille, siswa tunanetra membaca ulang apa yang telah ditulis.

Apabila masih belum terampil dalam membaca, siswa tunanetra mendapatkan stimulasi dengan mengulang kembali mendengarkan narator audio CD. Setelah mendapatkan pemahaman tata cara membaca yang baik dan benar, siswa tunanetra melanjutkan membaca. Guru kelas tetap menjadi pendamping dalam hal pembacaan teks.

Siswa tunanetra yang telah memiliki keterampilan membaca berintonasi, dapat melanjutkan tahap pembelajaran selanjutnya yaitu memahami isi teks bacaan. Siswa tunanetra mendapatkan pertanyaan dan diskusi singkat isi cerita bacaan novel Di Kaki Bukit Cibalak. Guru selaku konselor memberikan umpan balik terhadap pemahaman bacaan yang dikuasai oleh siswa tunanetra.[70]

b) Efektivitas Media Audio untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra SDLB Negeri Badean Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[70] SDLN Negeri Badean, Observasi (10 April 2023)

Suatu rencana dan harapan dalam satu kegiatan merupakan hal yang harus dicapai. Dalam hal ini tidak luput dari seberapa besar efektivitas sebuah teori yang diterapkan di SDLB Negeri Badean terhadap siswa-siswi tunanetra dalam keterampilannya dalam membaca. Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Evi selaku guru pendamping di SDLB Negeri Badean, beliau menyatakan bahwa:

> *"*Ya sebenarnya iya .Kalau tanggapan saya itu bagus. Jadi maksudnya anak-anak dengan mendengarkan audio bisa tau intonasi membaca seperti apa, cara membaca yang baik dan benar itu kayak gimana perbedaan cara membacanya, membaca dialog, narasi."[71]

Pada saat peneliti memberikan pertanyaan bagaimana perbandingan dengan media audio lain, Ibu Evi menuturkan pendapatnya sebagai berikut:

> *"*Media audio CD yang sudah bagus sebagai latihan membaca. Kelemahannya justru pada saat menyalin dari diktenya narator ke dalam tulisan. Makanya butuh seseorang yang membacakan novelnya perlahan agar bisa ditulis dengan baik."[72]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa efektivitas dari penerapan media audio CD (*Compact Disk*) ini dinilai efektif. Dalam penerapannya, audio CD mampu membantu anak-anak tunanetra dalam mengetahui intonasi membaca secara tepat. Meskipun audio CD memiliki kelemahan dalam tahap awal yaitu menulis Braille.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[71] Evi Widowati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso 17 April 2023.
[72] Widowati, 2023.

Narator yang cepat tidak dapat mendikte secara optimal, berbeda dengan aplikasi *vocalizer* dan *screen reader* yang bisa diulang dengan kata-kata yang lambat sehingga enak didengar. Namun, belum bisa secara efektif apabila dibandingkan dengan media audio dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi, terutama dalam kecakapan membaca hingga pada taraf memahami isi teks. Media *Compact Disk* dalam pembelajaran membaca intonasi ini membutuhkan seorang guru pendamping untuk tahap awal penerapannya. Tahap awal yaitu dimana seorang guru mendikte terlebih dahulu kemudian ditulis oleh siswa tunanetra, kemudian diperdengarkanlah media CD untuk siswa membaca kemudian ditirukan dalam intonasiya sesuai narrator media CD tersebut. Untuk tahap awal ini harus didekte karena tidak memungkinkan jika langsung mendengarkan dari narrator CD untuk menulis. Kemudian untuk tahap selanjutnya siswa mampu mengetahui dan mencocokkan hasil tulisannya dan dapat mengetahui intonasi dengan tepat dan benar sesuai yang dbacakan oleh narrator *Compact Disk*. Setelah itu barulah sisw tunanetra mempraktekkan membaca dengan meniru serta memahami bacaan yang dibacanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Perkembangan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio Untuk Pengembangan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.

Perkembangan keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio , peneliti temukan melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan terhadap siswa, siswa sudah pada tahap pembelajaran medium (menulis yang didikte oleh narator atau konselor) dan tahap tinggi (membaca dan memahami isi teks). Sehingga perlu dilakukan wawancara untuk mengetahui detil perbedaan keterampilan siswa dari semester ganjil dan genap sejak kurikulum merdeka mengajar diterapkan. Adapun wawancara, Bapak Mustofa selaku konselor dalam hal literasi, menyatakan secara menyeluruh proses dan perbedaan keterampilan akademik yang dimiliki siswa terutama dalam hal keterampilan membaca. Bapak Mustofa menyampaikan sebagai berikut:

> "Pada aksi pertamanya, kami mulai sejak Oktober 2022. Kegiatan literasi terutama ditujukan kepada siswa tunanetra terlebih dahulu, dengan sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk mereka. Pada bulan Januari 2023, dua siswa sudah terlihat perbedaannya dalam hal membaca dan menulis. Sementara siswa lain masih memiliki tahapan awal pembelajaran literasi ini."[73]

Mengenai perkembangan belajar membaca terhadap siswa tunanetra ini juga diungkapkan oleh ibu dari Sarifah yang menyatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[73] Mustofa, diwawancara oleh penulis, Bondowoso (15 Mei 2023)

> "ya lebih lancer, mudah-mudahan ada manfaatnya. Dia paling senang baca-baca itu. Kan pernah dikursuskan sama sekolah SDLB karena mau ikut lomba, yaa Alhamdulillah menang"[74]

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu dari Mai bahwa:

> "suka belajar menerapkan yang disekolah sambil main HP bak. Kalau dak belajar saya marahin. Jadi ya ada peningkatan sering belajar, kadang-kadang belajar baca puisi"[75]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa jika dilihat berdasarkan asesmen nasional seperti yang dikatakan kepala sekolah, bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa SDLB Badean sangat kurang. Meskipun bisa membaca, tetapi tidak terampil. Dengan kata lain, sekadar membaca tanpa memahami maknanya. Hal tersebut yang menjadi dasar evaluasi dari pembelajaran literasi di sekolah. Setelah kepala sekolah menerapkan rencana programnya yang salah satunya kegiatan literasi di perpustakaan maka sejalan kurikulum merdeka, perpustakaan diaktifkan kembali.

Pembelajaran literasi dengan media audio CD diterapkan sejak tahun ajaran baru 2022-2023 setelah mengevaluasi hasil asesmen nasional tentang minimnya kemampuan literasi siswa SDLB Negeri Badean. Fokus pembelajaran literasi dimulai dari siswa tunanetra SDLB Negeri Badean terlebih dahulu. Sebelum kurikulum merdeka, fokus mengajar guru tidak mengacu kemampuan literasi. Setelah tahun ajaran baru tersebut, fokus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[74] Ibu Sarifah, diwawancara oleh peneliti, Bondowoso (16 Mei 2023)
[75] Ibu Mai, diwawancara oleh penulis, Bondowoso (16 Mei 2023)

pembelajaran mengedepankan literasi, terutama pada keterampilan membaca. Penerapan media audio CD sebagai perangkat pembelajaran literasi dimulai sejak Oktober 2022, diterapkan pada tiga tahapan. Tahapan awal kemampuan menulis, tahap berikutnya dengan penerapan auditorial dan mendikte dalam menulis ulang teks yang dibaca narator, kemudian tahap tinggi yaitu membaca berintonasi dan memahami isi bacaan.

Ada pula siswa yang jarang masuk, sehingga kemampuan literasi mereka belum optimal. Tetapi, sampai Mei 2023 atau hampir selesai dua semester, anak-anak menikmati prosesnya dalam belajar membaca dengan intonasi. Sebelum penerapan media audio CD, kemampuan menulis dan membaca tidak terlalu diutamakan oleh guru-guru atau seluruh warga sekolah. Sekarang menjadi hal yang penting, dan capaian atau output memang sedang dikejar. Akan tetapi telah terdapat perbedaan setelah penerapan pembelajaran literasi ini. Sehingga, para guru mendapatkan kesimpulan bahwa kemampuan membaca siswa mebutuhkan stimulasi dan butuh guru pendamping atau konselor untuk memahami isi bacaan dan bagaimana membaca berintonasi dengan baik dan benar.

Secara garis besar, perbedaan keterampilan membaca siswa tunanetra SDLB Negeri Badean sebelum dan sesudah penerapan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

media audio dalam meningkatkan kemampuan membaca antara lain sebagai berikut:

1) Siswa tunanetra memiliki keterampilan membaca yang kurang optimal karena minat baca belum digalakkan oleh seluruh warga sekolah terutama tenaga pendidik di tahun ajaran 2021-2022 Hal ini dikarenakan pembelajaran literasi belum menjadi fokus pembelajaran yang dapat terintegrasi dengan tematik lintas disiplin ilmu atau mata pelajaran.
2) Siswa tunanetra memiliki keterampilan baca yang meningkat secara optimal setelah penerapan pembelajaran media audio CD pada tahun ajaran 2022-2023, dengan beberapa tahapan seperti peningkatan kemampuan menulis, peningkatan kemampuan auditorial termasuk menulis dikte dari narator bacaan, serta keterampilan membaca.

Berikut adalah penilaian pembeajaran keterampilan membaca atau literasi siswa tunanetra :[76]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[76] Studi Dokumentasi SDLB Negeri Badean

Gambar 4.1

NILAI EVALUASI PEMBELAJARAN LITERASI SISWA TUNANETRA
SDLB NEGERI BONDOWOSO
Tahun Ajaran 2022 - 2023

Guru Pengampu : Mustofa, S.Psi
NIP : 19900520 202012 1 013

No.	Nama Siswa	Nilai Literasi			Nilai Total	Rata-rata nilai (literasi+Mapel)/2)	Integrasi Nilai				Keterangan
		Artikulasi	Intonasi	Pemahaman			BI	PKN	IPAS	ABP	
1	Syarifah Leoni	28	30	29	87		84	81	84	86	1. BI = Bahasa Indonesia
2	Maysaroh	27	27	27	81		80	78	82	83	2. PKN = Pendidikan Kewarganegaraan
3	Ahmad Roni	26	26	24	76		78	76	81	81	3. IPAS = Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
4	Muhammad Rizki Saldi	25	25	25	75		78	75	80	80	4. ABP = Agama dan Budi Pekerti

Bondowoso, 30 Mei 2023

Guru Pengampu

MUSTOFA, S.Psi
NIP. 19900520 202012 1 013

Mengetahui,
Kepala SDLB Negeri Badean

KHOIRUL ANAM, S.Pd
NIP. 19640510 198703 1 010

C. Pembahasan Temuan Data

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik secara hasil penelitian observasi, wawancara maupun studi dokumentasi dan peneliti telah melakukan kesimpulan sementara, maka selanjutnya adalah pembahasan temuan. Pembahasan temuan merupakan keterkaitan antara kategori-kategori yang dikemukakan dengan hasil penelitian atau temuan-temuan dilapangan dari hasil penelitian tentang Penerapan Media Audio Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian. Peneliti menggunakan analisis kualitatif yaitu memaparkan data dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

studi dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan peneliti.

1. **Gambaran Proses Penerapan Media Audio Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.**

   Berdasarkan penyajian data diatas tentang bagaimana penerapan media Audio untuk pengembangan keterampilan membaca pada siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso menunjukkan bahwa proses pembelajaran kelas IV ke atas (kelas IV s.d V) sudah menggunakan kurikulum merdeka mengajar. Kurikulum merdeka mengajar yang diterapkan berfokus pada keterampilan yang diperlukan guru dan siswa. Kepala sekolah menjadwal *workshop* untuk guru sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Untuk keterampilan tertentu yaitu literasi, khususnya keterampilan membaca sudah terdapat program tersendiri yang dipercayakan kepada guru yang memiliki spesifikasi literasi (Perpustakaan, literasi) dan guru spesifikasi tunanetra.

   Kedua, sekolah telah menyediakan beberapa sarana dan prasarana yang menunjang keterampilan membaca siswa tunanetra terutama dalam hal karya fiksi. Akan tetapi yang lebih disukai anak-anak tunanetra kelas IV ke atas yaitu novel karena pembacaan intonasi dari audio -nya yang lebih jelas dan lebih bagus daripada dongeng dan cerpen. Novel yang disukai yaitu Di kaki Bukit Cibalak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ketiga, input dan output. Input yang diperoleh melalui proses yang panjang dan bersifat kontinuitas. Penerapan media audio dimulai sejak tahun ajaran 2022-2023, sebagai implementasi kurikulum merdeka mengajar, sampai bulan ketika peneliti melangsungkan penelitiannya, penerapan media audio tersebut masih berproses. Perbedaan literasi antara siswa awas dengan tunanetra terdapat pada tahapannya. Dimana siswa awas memulai literasi dengan membaca, menulis, kemudian memahami isi tulisan. Sedangkan siswa tunanetra memulainya dengan menguasai konsep menulis.

Adapun capaian (output) yang diperoleh siswa tunanetra SDLB Negeri Badean terdapat beberapa tahapan. Tahapan terbagi menjadi tiga bagian yaitu tahap awal capaian, tahap medium dan tahap tinggi. Tahapan awal, pemantapan menulis Braille. Pemantapan kecakapan ini dimulai dari bulan November sampai Januari 2022. Proses kecakapan menulis Braille masih berlanjut ke tahap kerapian dalam menulis hingga Mei 2023. Tahap medium, yakni menyimak. Siswa mendengarkan media audio kemudian meniru cara pembacaan teks. Tahap tinggi, yakni mengalih wahana dari audio ke dalam bentuk tulisan, membacakan ulang berintonasi serta memahami isi bacaan.

Keempat, harapan dari adanya penerapan media audio di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui harapan pembelajaran media audio CD di SDLB Negeri Badean antara lain; meningkatnya minat baca siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terutama keterampilan membaca siswa, dan adanya perubahan budaya literasi baik guru dan murid dalam hal literasi. Harapan lainnya adalah penerapan media audio CD dapat menjadi pelopor untuk penerapan pembelajaran literasi secara menyeluruh terhadap siswa dengan ketunaan lainnya. Meskipun pada penerapannya menggunakan media pembelajaran lain, selain media audio CD yang dikhususkan untuk siswa tunanetra.

Kelima, metode dan proses pembelajaran**.** Proses pembelajaran literasi dimulai dari pengenalan media pembelajaran terutama pemutaran audio CD di perpustakaan. Proses berikutnya adalah memilih audio yang berintonasi dan sesuai dengan selera siswa. Tahap berikutnya adalah pemantapan, dimana siswa tunanetra menulis Braille sesuai dikte dari narator atau konselor yang membacakan teks. Setelah menulis Braille, siswa tunanetra membaca ulang apa yang telah ditulis. Apabila masih belum terampil dalam membaca, siswa tunanetra mendapatkan stimulasi dengan mengulang kembali mendengarkan narator audio CD. Setelah mendapatkan pemahaman tata cara membaca yang baik dan benar, siswa tunanetra melanjutkan membaca. Guru kelas tetap menjadi pendamping dalam hal pembacaan teks. Siswa tunanetra yang telah memiliki keterampilan membaca berintonasi, dapat melanjutkan tahap pembelajaran selanjutnya yaitu memahami isi teks bacaan. Siswa tunanetra mendapatkan pertanyaan dan diskusi singkat isi cerita bacaan novel Di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kaki Bukit Cibalak. Guru selaku konselor memberikan umpan balik terhadap pemahaman bacaan yang dikuasai oleh siswa tunanetra.

Keenam, hambatan yang sering dialami guru pendamping adalah sarana atau alat yang akan digunakan untuk memutar audio , dimana SDLB Badean tidak memiliki alat pemutar sehingga guru perlu membawa laptop pada saat akan memutar audionya. Selain itu siswa yang jarang masuk sekolah akan sulit dalam memahami intonasi membaca karena ketinggalan pelajaran. Lokasi atau ruang kelas yang akan ditempati untuk praktek harus kondusif seperti di perpustakaan. Selain itu dari sekian jenis cerita yang terdapat dalam audio CD tersebut, siswa memilih kesukaannya yaitu sebuah Novel dengan judul di Kaki Bukit Cibalak.

Ketujuh, cara menanggulangi hambatan itu banyak cara seperti membaca dengan penerapan *compact disk* untuk menyimak bisa dilaksanakan di perpustakaan karena lebih aman dari gangguan siswa berkebutuhan khusus yang lain. Selain itu guru pendamping membawa laptop serta siswa harus aktif masuk ke sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran.

Kedelapan, evaluasi efektivitas media Audio *Compact Disk.* Penerapan media audio CD (*compact disk*) ini dinilai efektif. Dalam penerapannya, audio CD mampu membantu anak-anak tunanetra dalam mengetahui intonasi membaca secara tepat. Meskipun audio CD memiliki kelemahan dalam tahap awal yaitu menulis Braille.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Narator yang cepat tidak dapat mendikte secara optimal, berbeda dengan aplikasi vocalizer dan screen reader yang bisa diulang dengan kata-kata yang lambat sehingga enak didengar. Namun, belum bisa secara efektif apabila dibandingkan dengan media audio *compact disk* dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi, terutama dalam kecakapan membaca hingga pada taraf memahami isi teks.

Kesembilan, perkembangan keterampilan membaca sebelum dan sesudah penerapan media audio *compact disk.* Secara garis besar, perbedaan keterampilan membaca siswa tunanetra SDLB Negeri Badean sebelum dan sesudah penerapan media audio *compact disk* dalam meningkatkan kemampuan membaca antara lain yaitu siswa tunanetra memiliki keterampilan baca yang meningkat secara optimal setelah penerapan pembelajaran media audio CD pada tahun ajaran 2022-2023, dengan beberapa tahapan seperti peningkatan kemampuan menulis, peningkatan kemampuan auditorial termasuk menulis dikte dari narator bacaan, serta keterampilan membaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Upaya Guru dalam Melatih Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Media Audio *Compact Disk* Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan data yang peneliti temukan dilapangan menunjukkan bahwa terdapat sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa-siswi terutama siswa-siswi tunanetra. Sarana

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan prasarana tersebut seperti media audo CD untuk keterampilan intonasi membaca, dan terdapat perpustakaan Braille untuk kegiatan literasi. Hal ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Suryadi yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan suatu kondisi yang dipersyaratkan untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Media audio CD merupakan sarana pembelajaran yang diproduksi oleh Yayasan Mitra Netra. Dalam penerapan media audio tersebut tidak dilakukan diluar sekolah karena Yayasan Mitra Netra menghimbau agar tidak disebarluaskan dan tetap menjadi milik perpustakaan. Pembelajaran literasi baru digalakkan sejak kurikulum baru diterapkan pada tahun ajaran 2022-2023. Kurikulum merdeka mengajar menjadi latar belakang diterapkannya sistem pembelajaran literasi yang terintegrasi dengan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran literasi di SDLB Negeri Badean untuk siswa tunanetra dimulai dengan mengenal huruf, menulis huruf atau kata, berlanjut ke tahap membaca. Dalam membaca, ada beberapa keterampilan yang ditekankan oleh guru kelas, pendamping atau konselor terhadap siswa tunanetra SDLB Negeri Badean. Proses pembelajaran literasi dimulai dari pengenalan media pembelajaran terutama pemutaran audio CD di perpustakaan. Proses berikutnya adalah memilih audio yang berintonasi dan sesuai dengan selera siswa. Tahap berikutnya adalah pemantapan, dimana siswa tunanetra menulis Braille sesuai dikte dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

narator atau konselor yang membacakan teks. Setelah menulis Braille, siswa tunanetra membaca ulang apa yang telah ditulis. Apabila masih belum terampil dalam membaca, siswa tunanetra mendapatkan stimulasi dengan mengulang kembali mendengarkan narator audio CD. Setelah mendapatkan pemahaman tata cara membaca yang baik dan benar, siswa tunanetra melanjutkan membaca. Guru kelas tetap menjadi pendamping dalam hal pembacaan teks. Siswa tunanetra yang telah memiliki keterampilan membaca berintonasi, dapat melanjutkan tahap pembelajaran selanjutnya yaitu memahami isi teks bacaan. Siswa tunanetra mendapatkan pertanyaan dan diskusi singkat isi cerita bacaan novel Di Kaki Bukit Cibalak. Guru selaku konselor memberikan umpan balik terhadap pemahaman bacaan yang dikuasai oleh siswa tunanetra.

Keterampilan membaca yang ditekankan antara lain membaca dengan intonasi yang tepat, memahami isi bacaan dan mampu menceritakan ulang secara garis besar apa yang sudah dibacakan. Pembacaan berintonasi membantu siswa yang bersangkutan dan teman sekelas dalam melakukan sesi diskusi apabila diperlukan. Selain itu, membaca yang baik dan benar memicu lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatnya kegiatan literasi. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis media audio CD yang dapat dibagi menjadi beberapa kategori yaitu non fiksi, dongeng, cerpen dan novel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Upaya guru dalam mengoptimalkan capaian pembelajaran literasi dengan penerapan media audio CD tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dukungan sosial terhadap peserta didik. Dukungan sosial yang diberikan berupa motivasi dan sesi konseling terhadap kesulitan yang berkaitan literasi. Selain itu, guru kelas juga turut mendampingi dalam kegiatan membaca siswa. Upaya memberikan teladan cara membaca berintonasi dengan baik dan benar tersebut membuat siswa terlihat lebih optimal dalam hal peningkatan minat baca. Guru juga mengadakan sesi diskusi dan umpan balik terhadap siswa juga menyediakan waktu agar sesama siswa berdiskusi atas bacaan yang telah dibacakan oleh siswa sendiri. Siswa mendapatkan apresiasi dari guru setelah mampu memahami isi bacaan. Dukungan sosial lainnya adalah mediasi guru terhadap wali murid agar memfasilitasi siswa tunanetra dalam hal pengadaan bacaan Braille di rumah agar budaya literasi siswa tunanetra tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga di rumah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Evi mengenai dukungan yang diberikan terhadap siswa.

> "Kalau membaca itu sebetulnya bisa dimana saja. Tidak harus di perpustakaan. Jadi sebisa mungkin siswa dimotivasi agar bisa membaca di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Nanti saya ngeceknya ke muridnya saja kalau ayahnya atau ibunya mendukung mereka baca. Seperti itu."[77]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[77] Evi Widowati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso (03 April 2023).

Selain memberikan dukungan sosial, sebagaimana yang ditemukan dalam wawancara tersebut, terdapat evaluasi yang berkala terhadap kemajuan literasi siswa. Selain bersinergi dengan orangtua dalam membangun budaya literasi, siswa juga mendapatkan apresiasi dari guru apabila di rumah tetap suka membaca. Bahan bacaan tidak hanya berupa tulisan sendiri melainkan dapat berupa Alquran maupun buku cerita atau pelajaran.

b. Evaluasi akademik siswa tunanetra SDLB Negeri Badean. Upaya guru dalam memperoleh hasil yang signifikan adalah dengan meninjau evaluasi akademik siswa terhadap kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam beberapa mata pelajaran yang terintegrasi dengan literasi. Evaluasi yang didapat berupa skor atau nilai berdasarkan capaian siswa dalam pembelajaran literasi terutama keterampilan membaca siswa tunanetra. Evaluasi tersebut dapat ditinjau melalui nilai rapor siswa. Dalam nilai rapor terdapat deskripsi yang menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca dan memahami isi pelajaran. Media audio CD yang dikhususkan adalah novel Di Kaki Bukit Cibalak menjadi bahan pembelajaran terintegrasi ke dalam nilai akademik mata pelajaran Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Agama dan Budi Pekerti, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ibu Evi Widowati selaku guru kelas memberikan pernyataan yang selaras dengan evaluasi akademik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Kalau melihat secara kuantitas, nilai rapor tidak jauh beda ya. Paling hanya ada peningkatan satu angka dan sebagainya. Tetapi secara deskriptif, guru-guru yang mengampu kelas tunanetra tentunya memberikan gambaran singkat di masing-masing mata pelajaran. Mereka juga tahu secara langsung bahwa siswa mulai mampu belajar mandiri, termasuk dalam hal membaca. Jadi tidak terlalu membutuhkan waktu yang ekstra untuk mendampingi anak membaca atau membantu menjawab soal berbau bacaan."

Berdasarkan pernyataan Ibu Evi Widowati tersebut dapat diketahui bahwa guru-guru mengetahui kemampuan siswa tunanetra meningkat secara optimal, sehingga guru tidak mengintervensi lebih jauh terhadap nilai akademik. Siswa cenderung lebih aktif secara mandiri menjawab soal-soal berbahan bacaan. Hal ini dikarenakan siswa tunanetra sudah memahami makna teks yang disajikan dalam ujian tanpa bimbingan guru. Meskipun dalam observasi yang dilakukan peneliti, tidak semua siswa mampu mencapai keterampilan membaca seperti yang disebutkan oleh guru kelas yang bersangkutan. Berikut adalah penilaian khusus literasi :

Diagram 5.1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca pada siswa tunanetra melalui beberapa tahap, pada tahap awal, siswa tunanetra mendengarkan media audio *Compact Disk*, kemudian mereka memahami bagaimana intonasi atau cara membaca yang tepat sesuai apa yang sedang dibaca oleh narator. Tahap kedua yaitu guru pendamping mendikte siswa tunanetra dengan menirukan intonasi tetapi secara lambat agar siswa tunanetra bisa mendengarkan secara jelas untuk menulis *Braille*. Setelah siswa tunanetra selesai menulis, maka pada tahap ketiga media audio *Compact Disk* diputar kembali dan siswa tunanetra mengeja hasil tulisannya serta ikut memahami intonasi atau menyesuaikan apa yang ditulis dengan apa yang dibacakan oleh narator. Kemudian siswa tunanetra membaca tulisannya sendiri dengan menirukan intonasi dan harus memahami apa yang sedang dibaca. Pada saat mereka membaca, guru merekam siswa tunaetra, kemudian diperdengarkan kepada siswa tunanetra apakah sesuai dengan intonasi yang dibacakan narator atau tidak.

2. Upaya guru dalam pengembangan keterampilan membaca siswa tunanetra SDLB Negeri Badean melalui dua pendekatan yaitu melalui dukungan sosial dan evaluasi akademik. Dukungan sosial yang diberikan berupa proses konseling sederhana dengan cara memotivasi dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengapresiasi siswa dalam kegiatan literasi, serta memberikan umpan balik terhadap bacaan yang dipelajari. Sedangkan upaya evaluasi akademik dapat meninjau perkembangan nilai rapor siswa di beberapa mata pelajaran yang terintegrasi dengan pembelajaran literasi.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini ditujukan untuk pihak sekolah, guna menjadi referensi evaluasi pembelajaran di tahun ajaran berikutnya. Selain itu,

1. **Saran untuk Sekolah**

   Pihak sekolah melakukan kegiatan pembelajaran literasi secara berkesinambungan sehingga terbentuk budaya literasi secara menyeluruh dari kelas I sampai dengan kelas VI di SDLB Negeri Badean.

2. **Saran untuk Peneliti Selanjutnya**

   Ada beberapa fenomena yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian di SDLB Negeri Badean. Sehingga peneliti memiliki saran untuk peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan dan referensi penelitian. Adapun saran peneliti antara lain sebagai berikut:

   a. Gambaran perbedaan penerapan media audio CD dan aplikasi *vocalizer* terhadap efektivitas pembelajaran literasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Gambaran dukungan sosial terhadap peningkatan kemampuan akademik siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean.

c. Gambaran proses penerapan media pembelajaran literasi terhadap siswa dengan ketunaan lainnya seperti tunarungu-wicara, tunagrahita, tunadaksa dan tunagrahita di SDLB Negeri Badean.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. "*Metode Penelitian Kualitatif*." Makassar: Syakir Media Press, 2021.

Afriani, Indah. "Pengembangan Bahan Ajar dengan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.

Anwar, Chairul. "*Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis.*" Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.

Aulia, Weni Putri. "*Cara Belajar Siswa Tunanetra Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X (Studi Kasus di SMK Negeri 7 Padang).*" Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2019.

Badriah, Lailatul, Hermi Pasmawati, "*Problematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus Sebagai Panduan bagi Pendampingan ABK*", (Jakarta: Rumah Literasi Publishing, 2020), 53.

Bungin, Burhan. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya.*" Jakarta: Kencana, 2006.

Fatmasari, Ria Kristia & Husniyatul Fitriyah. "Keterampilan Membaca." (Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan, 2010), 09.

Fitri, Nur. "*Upaya Guru Dalam Pengembangan Keterampilan Membaca dan Menulis Anak Berkebutuhan Khusus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu.*" Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019.

Fonataba, Yanto Eduard L. *"Analisis Efektivitas Komputer Berbicara Sebagai Media Pembelajaran Murid Tunanetra Kelas X di SLB A YAPTI Makassar."* Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2021.

Haryoko, Sapto, dkk, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*)", (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 389.

Herdiyanto, Mukti Dede, dkk, 2020, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Materi Tema Tanah Bagi Siswa Tunagrahita,* Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 3. No 1

Hidayat, Rahmat & Abdillah. "*Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan aplikasiya.*" Medan: Lemabaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Irdamurni. "*Memahami Anak Berkebutuhan Khusus.*" Kuningan: Goresan Pena, 2016.

Moloeng, Lexy J. "*Metodologi Pendidikan Kualitas.*" Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012.

Munif, Azhari. "*Pengembangan Bahan ajar Audio Berbasis Inkuiri Berbantuan Alat Peraga Pada Materi Gerak Untuk Anak Tunanetra Kelas VII SMP/Mts LB.*" Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016.

Prakoso, Barat. "Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 06 Bengkulu Utara." Tesis, IAIN Bengkulu, 2019.

Praptaningrum, Agnes. "*Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tuananetra Tingkat SMP di Indonesia.*" Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 5 No. 1 (Oktober 2020): 1-19.

Pratiwi, Angrum. "*Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2018-2015*)." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 1 (2016): 58.

Rahmadi. "*Pengantar Metodologi Penelitian.*" Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahmah, Diana. "*Penerapan Media Audiobook Bagi Anak Tunanetra Dalam Pembelajaran PAI.*" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

Ramli, Muhammad. "*Media dan Teknologi Pembelajaran.*" Banjarmasin: IAIN Antasari Pres, 2012.

Ruskhan, Abdul Gaffar, dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2016.

R, Waode Sriwahyuni. "*Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar*." Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.

Saepudin. "*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik.*" Yogakarta: TrustMedia Publishing, 2012.

Saleh, Sirajuddin. "*Analisis Data Kualitatif.*" Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Sartina. *"Peningkatan Kemampuan menulis Braille melalui Media Papan Braille Pada Siswa Tunanetra Kelas III di SLB A YAPTI Makassar."* Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Siddiq, Mohammad. "*Dasar-Dasar Menulis Dan Penerapannya.*" Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2016.

Sulistyo, Bambang. "Proses Pengembangan Keterampilan Membaca Pemahaman (*Reading Comprehension)* Mahasiswa, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 32.

Sugono, Dendy. "*Kamus Bahasa Indonesia.*" Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Tarigan, Mardinal, dkk. "*Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia.*" Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 3 No. 1 (2022): 153.

Tim Penyusun. "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah.*" Jember: UIN KHAS JEMBER: 2021.

Utomo & Nadya Muniroh. " *Pendidikan Anak Dengan Hambatan Penglihatan.*" Banjarbaru: PJ JPOK FKIP ULM Press, 2019.

Wicaksono, Rizki Bayu. "*Pengembangan Perangkat Media Audio Peta Timbul (Peradiotim) Materi Bentuk Muka Bumi Bagi Siswa Tunanetra di MTsLB Yaketunis Yogyakarta.*" Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2016.

Widodo, Agus Pratomo Andi. "*Anak Dengan Hambatan Perilaku Emosi dan Sosial.*" Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iik Meydaniah Yasinta Dewi

NIM : D20193058

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islma

Fakultas : Dakwah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan adaklaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Bondowoso, 7 Juni 2023

Saya yang menyatakan

Iik Meydaniah Yasinta Dewi

NIM D20193058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATRIKS PENELITIAN
PENERAPAN MEDIA AUDIO *Compact Disk* UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA TUNANETRA DI SDLB NEGERI BADEAN KABUPATEN BONDOWOSO

Judul Penelitian	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Media Audio *Compact Disk* Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra Di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso	Penerapan Media Audio *Compact Disk* Anak Tunanetra Pengembangan Keterampilan Membaca	Metode dan Proses Penerapan Media Audio *Compact Disk* Karakteristik Anak Tunanetra Keterampilan Membaca	▪ Gambaran proses penerapan media audio Media Audio *Compact Disk* ▪ Upaya guru dalam melatih keterampilan membaca dengan menerapkan media audio *Compact Disk* ▪ Efektivitas penerapan media audio Compact Disk ▪ Perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan media audio Compact Disk	1. Primer: a. Kepala Sekolah SDLB Negeri Badean b. Guru SDLB Negeri Badean c. Orang tua siswa 2. Sekunder: a. Studi dokumentasi b. Kepustakaan	1. Penelitian Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Analisis Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Sdlb Negeri Badean 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Studi Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data: Deskriptif 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca pada siswa tunanetra kelas IV sampai VI di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso ? 2. Bagaimana upaya guru dalam melatih keterampilan membaca melalui penerapan media audio *Compact Disk* pada siswa tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B.1278 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 04 /2022 30 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

SDLB Negeri Badean Bondowoso

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama	: Iik Meydaniah Yasinta Dewi
NIM	: D20193058
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Semester	: VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Penerapan Media Audio Compact Disk Untuk Pengembangan Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunanetra di SDLB Negeri Badean Kabupaten Bondowoso"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT SELESAI PENELITIAN

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI
BADEAN-BONDOWOSO
Jalan A. Yaji Gg. Perintis No. 64 A Tlp. (0332)-432364 Bondowoso POS. 68214
e-mail : sdlbnegeribadean@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO.422/515/101.6.4.608/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDLB Negeri Badean Bondowoso:

Nama	: H. KHOIRUL ANAM, S.Pd
NIP	: 19640510 198703 1 010
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Dinas	: SDLB Negeri Badean Bondowoso

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini ;

Nama	: IIK MEYDANIAH YASINTA DEWI
NIM	: D20193058
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam

Benar - benar telah mengadakan penelitian di SDLB Negeri Badean Bondowoso pada tanggal 30 Maret s/d 16 Mei 2023 dengan judul **"PENERAPAN MEDIA AUDIO COMPACT DISK UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA TUNANETRA DI SDLB NEGERI BADEAN KABUPATEN BONDOWOSO".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 07 Juni 2023
Kepala SDLB Negeri Badean

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR SDLBN BADEAN BONDOWOSO DINAS PENDIDIKAN

H. KHOIRUL ANAM, S.Pd.
NIP. 19640510 198703 1 010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	30 Maret 2023	Silaturrahmi dan mengantarkan surat izin penelitian	Erna Suswati, S.Pd.	
2	10 April 2023	Wawancara Kepada Kepala Sekolah	H. Khoirul Anam, S.Pd.	
3	14 April 2023	Wawancara Kepada Guru Pendamping Siswa Tunanetra	Mustofa, S.Psi.	
4	17 April 2023	Wawancara Kepada Guru Pendamping Siswa Tunanetra	Evi Widowati, S.Pd.	Evi
5	16 Mei 2023	Wawancara Kepada Orang Tua Siswa	Wiwik Sudariah	
6	16 Mei 2023	Wawancara Kepada Orang Tua Siswa	Fatimah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bondowoso, 24 Mei 2023

Mengetahui,

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR SDLBN BADEAN BONDOWOSO DINAS PENDIDIKAN

H. Khoirul Anam, S.Pd.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

A. FOKUS I

Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana Proses Pembelajaran di SDLB Negeri Badean ?

Wawancara Guru Pendamping Siswa Tunanetra

1. Apakah ada sarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran di SDLB Negeri Badean ?
2. Bagaimana input dan output adanya media audio *Compact Disk* ?
3. Bagaimana efektivitas penerapan media *Compact Disk* ini ?

Wawancara Kepada Wali Murid Siswa Tunanetra

1. Bagaimana anda memberikan dukungan pada anak anda ?
2. Apakah ada sarana penunjang potensinya dirumah ?
3. Apakah pembelajaran di sekolah juga diterapkan dirumah ?
4. Apakah terdapat perkembangan dalam keterampilan membaca ?

B. FOKUS II

Wawancara Guru Pendamping Siswa Tunanetra

1. Bagaimana cara guru menerapkan media *Compact Disk* dalam keterampilan membaca ?
2. Bagaimana penerapan media audio *Compact Disk* untuk pengembangan keterampilan membaca siswa tunanetra ?
3. Apa saja hambatan saat menerapkan media audio *Compact Disk* untuk keterampilan membaca siswa tunanetra ?
4. Bagaimana cara menanggulangi hambatan tersebut ?
5. Apa perbedaan hasil keterampilan membaca sebelum dan setelah menggunakan media audio *Compact Disk* ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI

Gambar 5.1 wawancara pak Mustofa

Gambar 5.2 wawancara bu evi

Gambar 5.3 belajar membaca

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 5.4 wawancara orang tua sarifah

Gambar 5.5 wawancara orangtua Maisaroh

Gambar 5.6kelas Tunanetra

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Iik Meydaniah Yasinta Dewi
NIM	: D20193058
TTL	: Bondowoso, 03 Mei 2000
Fakultas	: Dakwah
Jurusan	: Pemberdayaan Masyarakat Islam
Progam Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	:Dsn. Kidul Sawah Barat, Ds. Tamanan, RT/RW 029/004, Kec. Tamanan, Kab. Bondowoso

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi (2004-2006)
2. SDN Tamanan 02 (2006-2012)
3. SMP Negeri 1 Tamanan (2012-2015)
4. SMAN Tamanan (2015-2018)
5. UIN KHAS Jember (2019-sekarang)

Riwayat Organisasi

1. Ikatan Keluarga Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB)
2. PMII Rayon Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id